

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MENGGAMBAR MACAM-MACAM
CELANA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR CELANA
SISWA SMK N 1 JENAR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh :
Guni Gustaning
NIM 10513244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MENGGAMBAR MACAM-MACAM CELANA
PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR CELANA
SISWA SMK N 1 JENAR**

Oleh :

Guni Gustaning
NIM.10513244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan media *booklet* sebagai media pembelajaran bagi siswa busana kelas X SMK Negeri 1 Jenar; (2) mengetahui kelayakan media *booklet* sebagai media pembelajaran bagi siswa busana kelas X SMK Negeri 1 Jenar.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang di kutip oleh Tim Puslitjaknov dengan 6 tahapan yang meliputi : (1) tahap analisis kebutuhan produk, (2) tahap pengembangan produk awal, (3) tahap validasi ahli dan revisi, (4) tahap uji coba kelompok kecil, (5) tahap uji coba lapangan, dan (6) produk akhir. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jenar dengan subjek penelitian kelas X Busana Butik 1 yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan angket pendapat siswa. Uji validitas berdasarkan kepada keputusan (*judgement expert*) dan uji reliabilitas menggunakan menggunakan antar *rater* dengan *procentatage of agreement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Kelayakan media *booklet* macam-macam celana wanita ditinjau dari validasi 2 ahli materi dan 2 ahli media. Uji kelayakan keterbacaan media oleh siswa dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kephahaman siswa secara secara terbatas berupa saran dan komentar kemudian dianalisis dan direvisi, uji coba kelompok kecil dilakukan sebanyak 10 orang dipilih secara acak, selanjutnya dilakukan uji coba besar sebanyak 30 siswa yang kemudian dianalisis dan menjadi hasil akhir produk media sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) pengembangan *booklet* macam-macam celana wanita siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenar berhasil dilakukan melalui penelitian dan pengembangan media *booklet* pembelajaran dilakukan menurut pendapat *Borg and Gall* yaitu Analisis Kebutuhan Produk, Pengembangan Produk Awal, Validasi Ahli dan Revisi, Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Coba Kelompok Luas dan Produk Akhir; (2) Kelayakan hasil validasi media yang dilakukan oleh 2 ahli media menyatakan “layak” dengan skor rerata 23 ahli materi menyatakan “layak” dengan rerata 27. Kelayakan media dari uji coba keterbatasan dan pemahaman isi media oleh 30 siswa, menunjukan hasil *persentase* 52,50% dalam kategori baik artinya siswa mudah memahami materi, memahami bahasa yang digunakan pada media, dan tertarik dengan tampilan media *booklet*. Berdasarkan hasil dari validasi para ahli dan hasil uji coba siswa dapat disimpulkan bahwa media *booklet* macam-macam celana wanita kelas X SMK Negeri 1 Jenar dapat dinyatakan “layak dan Baik” digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : *media booklet macam-macam celana wanita, dan kelayakan media*

DEVELOPING KINDS OF FEMALE'S BOOKLET MEDIA FOR BASIC KOMPETENTION FOR STUDENT SMK N 1 JENAR

Oleh :

Guni Gustaning
NIM.10513244017

ABSTRACT

The aims of this research paper are: (1) to develop media booklet as learning media by rigging student of ninth class of SMK N 1 Jenar; (2) to know how proper the booklet as media to the rigging student of ninth class of SMK N 1 Jenar.

This research paper is about Research and Development (R & D) using Borg and Gall development model which is quoted by Puslitjaknov Team with six steps: (1) Product needs analyze, (2) The development of first product, (3) Expert validation and revision, (4) Small group experiment, (5) Field experiment, (6) Last product. This research is done in SMK N 1 Jenar and subject of the research is Butik Dress Class with 33 students. The researcher collects the data by using observation paper, interview, and questionnaire. Validation experiment is according to the decision (judgement expert) and reliability experiment using rater and percentage agreement. The technique of analyzing data is using quantitative descriptive statistic. The proper media of booklet, kinds of female's trousers observed by 2 material expert validation and 2 media expert. The proper of media reading experiment is done by small and big group experiment. Small group experiment is used to know how the students understand about the topic as the suggestion and comments then to be analyzed and revised. The small group experiments done 10 student which random choosing, and then big group experiment used 30 students which is analyzed and the result is to be the last media product as learning media.

The result of the research showed that: (1) kinds of female's trousers ninth class of SMK N 1 Jenar booklet development well done by the research and development booklet learning media done by Borg and Gall they are Product needs analyze, The development of first product, Expert validation and revision, Small group experiment, Field experiment, Last product, (2) The result proper validation which is done by 2 experts media declare that the research is proper with the score 23, and the material experts also declare that it is proper with the score is 27. Media worthiness from the limitation and knowing experiment by 30 students showed the result 52,50% categorized good. It means that students easy to understand the material, language used by the media, and interested with booklet media appearance. According to the validation result by the experts and students experiments it can be concluded that kinds of female's trousers ninth class of SMK N 1 Jenar booklet declared "proper and good" to be used as the learning media.

Keywords: *booklet, female's trousers*

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

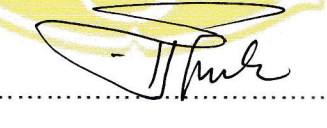
**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET MENGGAMBAR MACAM-MACAM
CELANA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR CELANA
SISWA SMK N 1 JENAR**

**Disusun Oleh:
GUNI GUSTANING
NIM.10513244017**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Sripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal 23 September 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Triyanto, M.A Ketua Penguji/pembimbing		21 - 10 - 2014
Sri Emy Yuli S, M.Si Sekretaris		21 - 10 - 2014
Prapti Karomah, M.Pd Penguji		21 - 10 - 2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



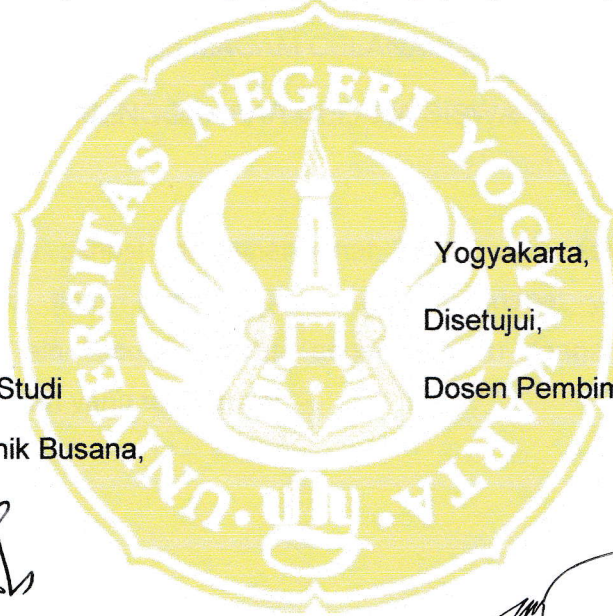
Dr. Moch. Bruri Triyono
Nip. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN
Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET MENGGAMBAR MACAM-MACAM
CELANA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR CELANA
SISWA SMK N 1 JENAR**

Disusun Oleh:
Guni Gustaning
NIM 10513244017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Busana,

Handwritten signature

Handwritten signature

Kapti Asiatun M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Handwritten signature

Triyanto, M.A

NIP. 19720208 199802 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Guni Gustaning
NIM : 10513244017
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik
Judul TAS : PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET MENGGAMBAR
MACAM MACAM CELANA PADA KOMPETENSI DASAR
MENGGAMBAR CELANA SISWA SMK N 1 JENAR

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2014

Yang menyatakan,



Guni Gustaning

NIM. 10513244017

MOTTO

Ketika sudah tidak ada pundak untuk bersandar
Akan tetap selalu ada lantai untuk bersujud
Ketika sudah tidak ada teman untuk berbagi
Maka Allah lah yang akan tetap selalu memberi

Ibu bisa menggantikan siapapun
Tetapi ibu tidak akan pernah bisa
Digantikan oleh siapapun

Berusaha untuk menjadi lebih baik itu wajib
Bersyukur atas semua nikmat Allah itu wajib
Mengucap Astagfirullah ketika khilaf tentu juga wajib

Niatkanlah semua pekerjaanmu sebagai suatu kewajiban ibadah kepada Allah
yang harus kita penuhi,
Maka akan kita dapatkan balasan dari Allah berupa pahala yang semua
orang meinginginkanya dan berbondong bondong untuk mendapatkannya

HALAMAN PERSEMBAHAN
ALHAMDULILLAH
atas semua nikmat dan rejeki Allah SWT

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :
Wujud kewajiban ibadahku kepada Allah
untuk menuntut ilmu semampu dan semaksimalku

Ibuku dan Bapakku yang tak pernah sedikitpun mengeluh untuk selalu
menyayangiku, membimbingku, dan karena doamu akan selalu mengiringiku
dalam semua langkahku

Kakakku Siltas, Elgi, Mayzara, dan Bening yang selalu memberikan semangat
dan selalu membantuku dalam kesulitanku

Sahabat-sahabatku P.T Busana NR yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Almamaterku Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Menggambar Busana pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Triyanto, M.A selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Prapti Karomah, M.Pd, Ibu Sri Widarwati, M.Pd, Ibu Sri Emmy Yuli S, M.Si dan Ibu Ninik Susiati, S.Pd selaku validator sekaligus penguji dan sekretaris yang memberikan saran / masukan perbaikan sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Yonas Setyonugroho, MM selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Jenar yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para bapak/ibu guru dan staf SMK N 1 Jenar yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2014
Penyusun,

Guni Gustaning
NIM. 10513244017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan	6
G. Manfaat penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengembangan Media	9
a. Pengertian Media	9
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
c. Tujuan media pembelajaran	10
d. Manfaat Media	11
e. Fungsi Media Pembelajaran	11
f. Jenis-jenis media	14
2. <i>Booklet</i>	21
a. Pengertian <i>Booklet</i>	21
b. Kelebihan dan Keterbatasan <i>Booklet</i>	23
c. Unsur-unsur <i>Booklet</i>	25
d. Prinsip Desain pada <i>Booklet</i>	26
e. Karakteristik <i>Booklet</i>	29
3. Standar Kompetensi Menggambar Busana	30
a. Pengertian kompetensi dasar	30
b. Pengertian Menggambar	31
c. Unsur dan Prinsip Desain	34
4. Kompetensi Dasar Menggambar Celana Wanita	39
a. Pengertian Kompetensi Dasar	39
b. Kompetensi Menggambar Celana Wanita	40
5. Celana Wanita	41
a. Pengertian Celana	41
b. Bagian-bagian Celana	42

B. Kajian Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	38
B. Prosedur Pengembangan	40
1. Tahap Analisis Produk.....	42
2. Desain Pengembangan	43
3. Implementasi.....	44
4. Uji Coba Kelompok Kecil	44
5. Uji Coba Kelompok Besar dan Produk Akhir	45
C. Sumber Data/Subyek Penelitian	46
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	47
1. Metode Pengumpulan Data.....	47
2. Alat Pengumpulan Data.....	49
E. Validasi dan Reliabilitas	54
1. Validitas Instrumen.....	54
2. Reliabilitas Instrumen	55
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Uji Coba	64
B. Kajian Produk.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Produk.....	89
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Silabus Tata Busana SMK N 1 Jenar	33
Tabel 2. Pemetaan Posisi dan Model Penelitian	38
Table 3. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media <i>Booklet</i>	61
Table 4. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media Ditinjau Dari Ahli Materi	62
Table 5. Pengkategorian dan Pembobotan Skor (skala Guttman)	62
Table 6. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media Ditinjau Dari Penilaian siswa .	63
Tabel 7. Pengkategorian dan Pembobotan Skor (Skala <i>Likert</i>)	65
Tabel 8. Interpretasi Koefisien <i>Alfa Cronbach</i>	66
Tabel 9. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Para Ahli.....	70
Tabel 10. Interpretasi Kategori Penilaian Validasi Ahli	71
Tabel 11. Kriteria Keterbacaan Media Dari Siswa	72
Tabel 12. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Kelayakan Dari Siswa	73
Tabel 13. Saran dari Ahli Materi.....	87
Tabel 14. Kriteria kelayakan Media Oleh Para Ahli Materi	87
Tabel 15. Hasil Validasi Media.....	87
Tabel 16. Saran dari Ahli Materi.....	89
Tabel 17. Kriteria Kelayakan Media Oleh Para Ahli Materi.....	89
Tabel 18. Hasil Validasi Media.....	89
Tabel 19. Hasil Keterbacaan Media Terhadap Siswa (Uji coba kelompok kecil)	91
Tabel 20. Kriteria Keterbacaan Media (uji coba kelompok kecil)	91
Tabel 21. Hasil Keterbacaan Media Terhadap Siswa (Uji coba kelompok luas)	93
Tabel 22. Kriteria Keterbacaan Media Terhadap Siswa (uji coba kelompok luas)	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pengembangan <i>Booklet</i>	51
Gambar 2. Cover media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita	81
Gambar 3. Kata pengantar media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita....	82
Gambar 4. Daftar isi media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita.....	82
Gambar 5. Daftar gambar media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita	83
Gambar 6. Pendahuluan media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita	83
Gambar 7. Isi media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita	84
Gambar 8. Penutup media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita.....	84
Gambar 9. Daftar pustaka media <i>booklet</i> macam-macam celana wanita	85
Gambar 10 Diagram Keterbacaan Media (Uji coba kelompok kecil)	92
Gambar 11 Diagram Keterbacaan Media (Uji coba kelompok besar).....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggaraan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang – bidang tertentu. Dalam proses pembelajarannya, SMK dilengkapi dengan ilmu pengetahuan secara teori dan membekali peserta didik melalui praktik sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing – masing.

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ketahun selalu diupayakan baik pendidikan tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku, pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem evaluasi. Pembenahan dibidang kurikulum dilaksanakan disegala bidang antara lain : sarana atau fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembenahan metode pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan dengan mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan

memudahkan peserta didik untuk memahami materi ajar. Sehingga media dalam pembelajaran sangat penting, karena merupakan faktor pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Hamidjojo dalam Latuheru, 1993). Menurut Gagne dan Briggs (1975), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Media gambar termasuk dalam suatu gambar representasi seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya satu benda (Azhar arsyad, 2009:91). *Booklet* merupakan salah satu media gambar yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, berwarna, menarik, mudah dimengerti, dan terlihat lebih jelas gambarnya. Selain itu, *booklet* merupakan media gambar yang mudah dibawa kemana saja, *booklet* sangat mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Media *booklet* menyajikan gambar tampak depan dan gambar tampak belakang serta warna yang menarik bertujuan untuk merangsang kemampuan siswa mengeluarkan gagasan/ide yang dimiliki. Dengan demikian siswa diharapkan lebih bisa mengasah kemampuan dan mengeluarkan gagasan/ide agar mampu menggambar busana melalui media *booklet*.

SMK N 1 Jenar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sragen. SMK ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang

menyelenggarakan berbagai jurusan, salah satunya adalah Jurusan Tata Busana yang terdiri dari 3 kelas yaitu 1 kelas untuk kelas X, 1 kelas untuk kelas XI dan 1 kelas untuk kelas XII.

Menggambar Busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan Tata Busana. Materi ini diberikan pada siswa mulai dari kelas X, dan XI pada semester secara berkelanjutan di semester ganjil dan genap. Dalam mata pelajaran menggambar busana terdapat beberapa kompetensi dasar diantaranya menggambar macam-macam garis leher, menggambar macam-macam lengan, menggambar macam-macam rok, menggambar macam-macam celana dan menggambar macam-macam jaket. Pada masing-masing kompetensi dasar mempunyai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan tujuan yang ingin dicapai dari kompetensi dasar tersebut. KKM yang ditetapkan pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita yaitu 75, tujuan yang diharapkan siswa mampu mendeskripsikan macam-macam celana dan mampu menggambar macam-macam celana.

Menggambar busana memerlukan keahlian, kesabaran, kecermatan dan kerapian yang lebih agar tercipta suatu desain yang inovatif dan bervariasi. Siswa SMK N 1 Jenar belum mampu menciptakan desain yang bervariasi karena keterbatasan media yang digunakan guru. Berdasarkan hasil observasi media yang digunakan guru adalah handout. Handout merupakan bahan ajar tertulis yang disiapkan oleh seorang pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Dengan handout siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang ada pada silabus dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu mendeskripsikan dan mampu menggambar macam-macam

celana wanita. Pada kenyataannya siswa hanya menggambar sesuai dan sama persis dengan gambar handout yang diberikan oleh guru.

Sebagai media pembelajaran handout memiliki keterbatasan antara lain handout merupakan bahan pembelajaran yang terlalu ringkas, sifatnya terlalu teoritis, gambarnya kurang jelas sehingga siswa kurang bisa berfikir dan mengeluarkan ketrampilan yang mereka miliki untuk menciptakan suatu gambar yang inovatif dan bervariasi. Selain handout hanya berisi materi yang teoritis sebagian besar gambar yang ada pada handout tidak berwarna dan merupakan gambar yang diambil dari internet. Karena kebanyakan gambar merupakan hasil download dari internet menjadikan siswa susah memahami bahasa dan istilah yang digunakan. Menurut observasi yang dilakukan dengan guru 50 % dari 30 siswa masih belum mencapai tujuan dan hasilnya masih di bawah ketuntasan kriteria minimal (KKM) yaitu 75. Oleh karena itu, untuk merangsang dan memotivasi siswa agar mampu menggambar secara variatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan hasil yang ingin dicapai, diperlukan menggunakan media lebih menarik siswa agar mampu memahami dan belajar dengan materi yang disampaikan. Dengan pemilihan media yang tepat, diharapkan mampu mengasah dan merangsang siswa untuk bisa menciptakan gambar atau desain yang lebih variatif dan inovatif.

Berdasarkan orientasi diatas, permasalahan yang terjadi di SMK N 1 Jenar terdapat pada belum tersediaannya media yang menarik dan mampu membuat siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. *Booklet* merupakan salah satu media gambar yang menarik dan akan diupayakan ketersediaanya melalui penelitian *Research And Development (R&D)* yang

dilakukan di SMK N 1 Jenar dalam mata pelajaran menggambar busana. Melalui penelitian R&D yang berjudul Pengembangan Media *Booklet* Menggambar Busana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar diharapkan mampu membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan guru mendapatkan media baru yang bertujuan untuk mencapai kriteria yang ditentukan.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini karena banyaknya masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil menggambar busana peserta didik kurang bervariasi
2. Media menggambar busana yang digunakan terlalu teoritis, sehingga kurang menarik
3. Media yang digunakan dalam menggambar celana wanita kurang jelas, masih blum ada keterangan dan gambarnya
4. Pada kompetensi dasar menggambar celana wanita belum tersedia *booklet* sebagai media yang digunakan di SMK N 1 Jenar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang ada di SMK N 1 Jenar terdapat pada ketersediaan media dalam pelajaran menggambar busana. Namun demikian, tidak semua media akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada ketersediaan Media *booklet* Menggambar Busana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Macam-macam Celana Wanita melalui

penelitian *Research and Development (R&D)* yang dilakukan pada siswa kelas X SMK N 1 Jenar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana di SMK N 1 Jenar ?
2. Bagaimana kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK N 1 Jenar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana di SMK N 1 Jenar
2. Untuk mengetahui kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK N 1 Jenar

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu mengembangkan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana siswa SMK N 1 Jenar. Media yang dikembangkan berbentuk media cetak, yang disusun sesuai dengan

komponen isi, penyajian materi, keterbacaan dan bahasa. Media ini berisi tentang pengertian celana, macam – macam nama celana, macam – macam desain celana, keterangan desain celana disajikan dalam bentuk gambar dan teks agar menarik, lebih mudah dipahami oleh siswa, dan mendorong minat belajar siswa agar mampu menciptakan desain celana yang kreatif dan inovatif. Sampul diberi warna dan ilustrasi, media disusun secara sistematis dan jelas. Secara garis besar media ini terdiri dari 1) halaman sampul, 2) kata pengantar, 3) pendahuluan, 4) daftar isi, 5) isi, 6) daftar pustaka.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan untuk berbagai pihak, antara lain :

Bagi siswa :

1. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menggambar macam-macam celana wanita
2. Membantu siswa agar dapat menggambar macam-macam celana wanita sesuai dengan kemampuan masing – masing
3. Membantu siswa untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan ketrampilannya dalam menggambar macam-macam celana wanita

Bagi guru :

1. Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa
2. Mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran menggambar macam-macam celana wanita

3. Menambah materi bagi guru karena menggunakan berbagai referensi

Bagi peneliti :

1. Menambah pengetahuan wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang baik diterapkan pada peserta didik
2. Sebagai pertimbangan bagi peneliti untuk mengembangkan produk pembelajaran lain

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pengembangan Media

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arief S. Sadiman, 2012: 6). Menurut Djamarah dan aswan (1993 : 136), Media merupakan wahana penyalur informasi pelajar atau menyalurkan pesan. Sedangkan menurut arsyad (2009:3), kata media berasal dari bahasa latin yang berarti "*medius*" atau "*tengah*" atau "*perantara*" atau pengantar.

Menurut Daryanto, (2013: 4), Medium dapat didefinisikan sebagai perantara terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Critos, 2013 : 4-5). Sedangkan menurut Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli dapat dikatakan bahwa media merupakan perantara atau pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan. Media hendaknya

dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2012: 7).

Dalam penafsiran tersebut ada kalanya berhasil dan ada kalanya tidak berhasil atau gagal. Dapat dikatakan juga kegagalan / ketidakberhasilan dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat atau diamati. Kegagalan atau ketidakberhasilan itu disebabkan oleh gangguan yang menjadi penghambat komunikasi yang dalam proses komunikasi dikenal dengan istilah *barriers* atau *noise*. Semakin banyak verbalisme semakin abstrak pemahaman yang diterima.

Disamping media ada kalanya berhasil dan ada kalanya juga gagal, menurut Sanaky (2011) media mempunyai tujuan dan juga manfaat. Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah proses pembelajar di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih menarik maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan

pengajar, pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga.

- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti : mengamati, melakukan demonstrasi, dan lain-lain.

Selain itu, juga disebutkan manfaat media bagi pembelajar dan

pengajar sebagai berikut:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar yaitu:
 - a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
 - b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
 - c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
 - d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
 - e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam menyampaikan materi pelajaran
 - f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu:
 - a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
 - c) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
 - d) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar
 - e) Merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis
 - f) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
 - g) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran

Menurut Daryanto (2013) Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton :

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru mengalami perubahan ke – arah yang positif

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin dalam proses pembelajaran.

Tiga kelebihan kemampuan media (Gerlach & Ely dalam Ibrahim,et.al.,2001) adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan

kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.

2) Kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang – ulang penyajiannya.

3) Kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.

Hambatan – hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Verbalisme, artinya siswa dapat menyebutkan kata tetapi tidak mengetahui artinya. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar hanya dengan penjelasan lisan (ceramah), siswa hanya cenderung menirukan apa yang dikatakan guru.

2) Salah tafsir, artinya dengan dengan istilah yang sama diartikan berbeda oleh siswa. Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan lisan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain, misalnya gambar, bagan, model dan sebagainya.

3) Perhatian tidak terpusat, hal ini dapat terjadi karena beberapa hal antara lain, gangguan fisik, ada hal lain yang lebih menarik

mempengaruhi perhatian siswa, siswa melamun, cara mengajar guru membosankan, cara menyajikan bahan pelajaran tanpa variasi, kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.

- 4) Tidak terjadinya pemahaman, artinya kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis. Apa yang dilihat, dialami, secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.

Selanjutnya adalah menentukan pilihan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pertimbangan media yang akan digunakan dalam pembelajaran menjadi pertimbangan utama, karena media yang dipilih harus sesuai dengan :

- 1) Tujuan pengajaran
- 2) Bahan pengajaran
- 3) Metode mengajar
- 4) Tersedia alat yang dibutuhkan
- 5) Pribadi pengajar
- 6) Minat dan kemampuan pembelajar
- 7) Situasi pengajaran yang sedang berlangsung

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai pembelajaran. Sebab media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri harus terkait memiliki

hubungan timbal balik. Dengan demikian, alat-alat, sarana, atau media pembelajaran digunakan harus sesuai dengan aspek tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Jenis-jenis Media

Menurut Arief S. Sadiman (2012) ada berbagai macam jenis media dan mempunyai ciri khas masing-masing, antara lain:

1) Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima. Selain sederhana dan mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Banyak jenis media grafis, berikut beberapa jenis dari media grafis:

a) Media gambar/foto

Media gambar adalah jenis media yang paling umum dipakai karena bahasanya yang umum dapat dimengerti dan mudah dipahami. Media gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Media gambar memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- (1) Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

(4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

(5) Gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

(1) Media gambar hanya menekankan persepsi indera mata.

(2) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Ada enam syarat yang perlu dipenuhi sehingga media gambar dapat disajikan sebagai media pendidikan :

(1) Autentik, gambar harus jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya

(2) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok gambar

(3) Ukuran relatif, gambar dapat diperkecil atau diperbesar dari ukuran sebenarnya

(4) Sebaiknya gambar bisa bergerak atau perbuatan

(5) Gambar karya sendiri lebih bagus

(6) Sebagai media yang baik, hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau dfart kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

Karena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar, setiap guru yang baik haruslah dapat menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk sketsa. Sketsa, selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.

c) *Chart*

Chart termasuk media visual yang fungsi pokoknya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.

d) *Poster*

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi poster mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

2) *Media Audio*

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain :

a) *Radio*

Sebagai suatu media radio mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, yaitu :

- (1) Harganya relatif murah dibandingkan televisi
- (2) Sifatnya mudah dipindahkan
- (3) Bisa mengatasi problem jadwal, karena bisa digunakan secara bersama-sama
- (4) Dapat mengembangkan daya imajinasi anak
- (5) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengar
- (6) Radio dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, sebagai media pendidikan radio mempunyai kelemahan-kelemahan pula, antara lain:

- (1) Sifat komunikasinya hanya satu arah
- (2) Siaran di sentralisasikan sehingga guru tak dapat mengontrolnya
- (3) Penjadwalan pelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah

b) Alat Perekam Pita Magnetik

Alat perekam pita magnetik atau lazimnya orang menyebut *tape recorder* adalah salah satu media pendidikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya. Ada beberapa kelebihan dari *tape recorder* antara lain:

- (1) *Tape recorder* mempunyai fungsi ganda yang efektif sekali untuk merekam dan menampilkan rekaman.
- (2) *Tape recorder* dapat diputar berulang-ulang
- (3) Rekaman dapat dihapus secara otomatis

(4) *Tape recorder* dapat digunakan sesuai jadwal, sehingga guru dapat mengontrolnya

(5) Program kaset memberikan efisiensi dalam pengajaran

Selain kelebihan tersebut, *tape recorder* juga mempunyai kelemahan antara lain:

(1) Daya jangkauannya terbatas

(2) Dari segi biaya pengadaanya bila untuk sasaran yang banyak jauh lebih mahal

3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu, bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain:

a) Film Bingkai

Film bingkai adalah suatu film berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci tersebut masih ada lagi ukuran yang lebih besar. Beberapa keuntungan penggunaan film bingkai sebagai media pendidikan :

(1) Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan keseluruhan siswa secara serentak

- (2) Perhatian anak-anak dipusatkan pada satu titik tertentu
- (3) Film bingkai berada dibawah kontrol guru
- (4) Penyimpanan film bingkai sangat mudah (praktis)
- (5) Program film bingkai suara mudah direvisi/diperbaiki

Selain kelebihan-kelebihan tersebut diatas, film bingkai juga mempunyai keterbatasan dan kelemahan yang perlu kita ketahui, antara lain:

- (1) Gambar-gambar bisa hilang dengan mudah atau tertukar penyimpananya bisa tertukar dengan yang lain
- (2) Hanya menyajikan objek-objek secara diam
- (3) Memerlukan ruangan yang gelap

b) Media transparansi

Media transparasi atau *overhead transparency* (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (*Overhead projektor*). Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat diatas bahan transparan, biasanya plastik.

c) Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu 8 mm, 16 mm, 35 mm. ukuran 16 mm biasa

d) Televisi (TV)

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur

gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong kedalam media massa.

e) Vedio

Vedio merupakan media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti ceritera)

c. Kegunaan Media dalam Proses Pembelajaran

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera misalnya:
 - a) Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model
 - b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar
 - c) Gerak yang lambat dan terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif dan anak didik.

Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum Dan materi

ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak yang mengalami kesulitan.

2. Booklet

a. Pengertian *Booklet*

Booklet termasuk salah satu jenis media grafis yaitu media gambar/foto. Menurut Roymond S. Simamora (2009:71), *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan,isi,penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.

Booklet adalah cetakan dengan tampilan istimewa berbentuk buku. *Booklet* dapat dipakai untuk menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk (Widi Atmaja, 2008:70). Pembuatan isi *booklet* sebenarnya tidak berbeda dengan pembuatan media lainya. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *booklet* adalah bagaimana kita menyusun materi semenarik mungkin.Apabila seorang melihat sekilas kedalam *booklet*, biasanya yang menjadi perhatian pertama adalah pada sisi tampilan terlebih dahulu.

Booklet merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Heri D.J Maulana,2009:174). Menurut Ferry Efendi (2009 :112), *booklet*

merupakan media yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya. Sedangkan menurut Efendi Sholeh dalam bukunya periklanan masa kini, menyebutkan bahwa *booklet* adalah sarana periklanan yang mampu menarik banyak konsumen-konsumen produktif.

Menurut Roymond S. Simamora (2009:71), Pengembangan *booklet* adalah kebutuhan untuk menyediakan *refrensi* (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya *booklet* masyarakat ini dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun.

b. Kelebihan dan Keterbatasan *Booklet*

Menurut Kemm dan Close dalam makalah media makalah media gizi *booklet* Fitri Roza (2012: 6), ada dua kelebihan *booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena di desain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster.

Sedangkan menurut Ewles (2011:8) dalam makalah media gizi *booklet* Fitri Roza (2012: 4) *booklet* memiliki keunggulan sebagai berikut :

- 1) Dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri
- 2) Dapat dipelajari isinya dengan mudah
- 3) Dapat dijadikan informasi bagi keluarga dan teman
- 4) Mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan
- 5) Mengurangi kebutuhan mencatat
- 6) Dapat dibuat secara sederhana dan biaya yang relatif murah

- 7) Tahan lama
- 8) Memiliki daya tampung lebih luas
- 9) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Booklet sebagai media cetak memiliki keterbatasan.

Keterbatasan dalam media cetak (Ronald H. Anderson, 1994:169)

yaitu :

- 1) Perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari pesan yang akan disampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak
- 2) Sulit menampilkan gerak di halaman
- 3) Pesan atau informasi yang terlalu banyak dan panjang akan mengurangi niat untuk membaca media tersebut.
- 4) Perlu perawatan yang baik agar media tersebut tidak rusak dan hilang.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai media cetak, *booklet* memiliki kelebihan dapat dibuat dengan mudah dan biaya yang relatif murah serta lebih tahan lama dibandingkan dengan media audio dan visual serta juga audio visual. *Booklet* biasanya digunakan untuk tujuan peningkatan pengetahuan, karena *booklet* memberikan informasi yang lebih spesifik. Keterbatasan *booklet* sebagai media cetak perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari dari pesan dan alat, relatif mahal untuk mencetak gambar atau foto, sulit menampilkan gerak di halaman, dapat mengurangi minat pembaca jika terlalu banyak dan panjang dan perlunya perawatan yang intensif.

c. Unsur-Unsur *Booklet*

Menurut Sitepu (2012 : 160) unsur-unsur atau bagian-bagian pokok yang secara fisik terdapat dalam buku yaitu :

- 1) Kulit (cover) dan isi buku. Kulit buku terbuat dari kertas yang lebih tebal dari kertas isi buku, fungsi dari kulit buku adalah melindungi isi buku. Kulit buku terdiri atas kulit depan atau kulit muka, kulit punggung isi suatu buku apabila lebih dari 100 halaman dijilid dengan lem atau jahit benang tetapi jika isi buku kurang dari 100 halaman tidak menggunakan kulit punggung. Agar lebih menarik kulit buku didesain dengan menarik seperti pemberian ilustrasi yang sesuai dengan isi buku dan menggunakan nama mata pelajaran.
- 2) Bagian depan (*preliminaries*) memuat halaman judul, halaman kosong, halaman judul utama, halaman daftar isi dan kata pengantar, setiap nomor halaman dalam bagian depan buku teks menggunakan angka Romawi kecil.
- 3) Bagian teks memuat bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, terdiri atas judul bab, dan sub judul, setiap bagian dan bab baru dibuat pada halaman berikutnya dan diberi nomor halaman yang diawali dengan angka 1.
- 4) Bagian belakang buku terdiri atas daftar pustaka, glosarium dan indeks, tetapi penggunaan glosarium dan indeks dalam buku hanya jika buku tersebut banyak menggunakan istilah atau frase yang mempunyai arti khusus dan sering digunakan dalam buku tersebut.

d. Prinsip Desain pada *Booklet*

Ada enam elemen yang harus diperhatikan pada saat merancang teks berbasis cetakan (Azhar Arsyad, 1996:85). Enam elemen tersebut adalah konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi.

- 1) Konsistensi
Format dan jarak spasi harus konsisten, jika antara baris terlalu dekat akan membuat tulisan terlihat tidak jelas pada jarak tertentu. Format dan jarak yang konsisten akan membuat *booklet* terlihat lebih rapi dan baik.
- 2) Format
Format tampilan dalam *booklet* menggunakan tampilan satu kolom karena paragraph yang digunakan panjang. Setiap isi materi yang berbeda dipisahkan dan diberi label agar memudahkan untuk dibaca dan dipahami oleh peserta didik.
- 3) Organisasi
Booklet disusun secara sistematis dan dipisahkan dengan menggunakan kotak-kotak agar peserta didik mudah untuk membaca dan memahami informasi yang ada di *booklet* menggambar macam-macam celana wanita.

4) Daya tarik

Booklet menggambar macam-macam celana wanita didesain dengan menarik seperti menambahkan gambar yang berhubungan dengan isi materi, sehingga memotivasi peserta didik untuk terus membaca.

5) Ukuran huruf

Huruf yang digunakan dalam *booklet* yaitu *arial* dengan ukuran 11. Menghindari penggunaan huruf kapital pada seluruh teks, huruf kapital hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan.

6) Ruang (spasi) kosong

Booklet menggambar macam-macam celana wanita diberi spasi kosong yang tidak berisi teks atau gambar, hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk beristirahat pada titik tertentu. Spasi kosong dapat berbentuk ruangan sekitar judul, batas tepi (margin), spasi antar kolom, permulaan paragraph, dan antara spasi atau antara paragraph. Untuk meningkatkan tampilan dan keterbacaan dapat menyesuaikan spasi antar baris dan menambahkan spasi antar paragraph.

Sedangkan menurut Masnur Muslich (2010:24-25) harus memperhatikan 3 aspek yaitu yang berkaitan dengan materi atau isi, penyajian materi atau isi, kaidah bahasa atau ilustrasi yang akan digunakan, dan aspek grafika suatu *booklet* yang layak digunakan di sekolah.

1) Aspek isi materi pada *booklet*. materi atau isi *booklet* harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijadikan dasar dalam penulisan *booklet* karena materi diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), mengembangkan kemampuan bernalar, materi *booklet* dapat mendorong pembacanya untuk dapat bernalar atau berpikir. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam *booklet*, yaitu :

a) Relevansi, *booklet* yang baik memuat materi yang relevan dengan tuntunan kurikulum yang berlaku, relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan tingkat pendidikan tertentu. Selain itu relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang akan menggunakan *booklet* tersebut.

b) Adekuasi atau kecukupan. Kecukupan mengandung arti bahwa *booklet* tersebut memuat materi yang menandai dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.

- c) Keakuratan, mengandung arti bahwa isi materi yang disajikan dalam *booklet* benar-benar secara keilmuan, mutakhir, bermanfaat bagi kehidupan, dan pengemasan materi sesuai dengan hakikat pengetahuan.
 - d) Proporsionalitas, berarti uraian materi *booklet* memenuhi keseimbangan kelengkapan, kedalaman, dan keseimbangan antara materi pokok dengan materi pendukung.
- 2) Aspek penyajian, *booklet* yang baik menyajikan bahan secara lengkap, sistematis, berdasarkan pertimbangan urutan waktu, ruang, maupun jarak yang disajikan secara teratur, sehingga dapat mengarahkan kerangka berpikir (*mind frame*) pembaca melalui penyajian materi yang logis dan sistematis. Penyajian *booklet* mudah dipahami dan familiar dengan pembaca, penyajian materi dapat menimbulkan suasana menyenangkan, penyajian materi dapat juga dilengkapi dengan ilustrasi untuk merangsang pengembangan kreativitas.
 - 3) Aspek bahasa dan keterbacaan. Keterpahaman bahasa atau ilustrasi meningkatkan keterpahaman pembaca terhadap bahasa dan ilustrasi, penulis harus menggunakan bahasa dan ilustrasi yang sesuai dengan perkembangan kognisi pembaca, menggunakan ilustrasi yang jelas dan dilengkapi dengan keterangan. Ketepatan penggunaan bahasa seperti menggunakan ejaan, kata dan istilah dengan benar dan tepat, kalimat dengan baik dan benar, paragraf yang harmonis dan kompak.
 - 4) Aspek grafika. Grafika merupakan bagian dari *booklet* yang berkenaan dengan fisik *booklet* seperti : ukuran *booklet* , jenis kertas, cetakan, ukuran huruf, warna dan ilustrasi. Ketepatan penggunaan gambar, foto atau ilustrasi sesuai dengan ukuran dan bentuk, warna gambar yang sesuai dan fungsional. Semua komponen tersebut membuat siswa akan menyenangi *booklet* yang dikemas dengan baik dan akhirnya juga menikmati untuk membaca *booklet* tersebut.

e. Karakteristik *booklet*

Booklet menggambar macam-macam celana wanita ini digolongkan sebagai buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan buku bacaan atau buku kepastakaan, ditujukan sebagai memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi pembacannya. (Masnur Muclish, 2010:25).

Setiap jenis buku pengayaan dikaji berdasarkan materi atau isi yang terkandung dalam buku pengayaan tersebut. Buku pengayaan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu buku pengayaan keterampilan, buku pengayaan pengetahuan dan buku pengayaan kepribadian. (<http://suherlicentre.blogspot.com> diakses pada 26 februari 2014) Karakteristik *booklet* antara lain:

- a. Materi dapat bersifat kenyataan atau rekaan
- b. Pengembangan materi tidak terkait langsung dengan kurikulum atau kerangka dasarnya.
- c. Materi disajikan secara populer atau teknik yang inovatif.
- d. Penyajian materi dapat berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, puisi, dialog dan penyajian gambar.
- e. Penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif.

4. Kompetensi Dasar Menggambar Celana Wanita

a. Pengertian Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar atau dahulu disebut tujuan intruksional khusus merupakan sasaran belajar atau tujuan pembelajaran, yang didalamnya terdiri dari kompetensi khusus yang akan dicapai peserta didik setelah mengikuti mata pelajaran tersebut, (Roymond H Simamora, 2009:46). Kompetensi-kompetensi khusus tersebut merupakan uraian dari kompetensi umum menjadi kompetensi khusus yang disebut intruksional. Oleh karena itu penyusun rancangan intruksional yang merupakan standar kompetensi harus menafsirkan

pengertian standar kompetensi tersebut secara operasional sebelum menjabarkan menjadi kompetensi dasar.

Indikator merupakan sejumlah tanda penguasaan minimal atas kemampuan yang terumus dalam kompetensi dasar. Disebut minimal karena jika salah satu dari indikator tersebut dihilangkan, maka akan menyebabkan penyampaian kompetensi menjadi tumpang, tidak

sempurna bahkan gagal sama sekali, (Tim penulis silabus dalam model silabus sekolah dasar kelas 5). Selaku dengan hakikatnya selaku tanda penguasaan atas kompetensi dasar, indikator dapat dibaca sebagai tujuan pembelajaran, yaitu kemampuan spesifik yang harus dibelajarkan kepada para siswa melalui kegiatan belajar.

Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi. Keberhasilan mencapai keseluruhan indikator berarti keberhasilan menguasai kompetensi dasar, maka indikator sekaligus merupakan kriteria penilaian. Indikator didalam silabus ini disusun dengan mempertimbangkan kecukupan syarat penguasaan kompetensi dasar.

b. Kompetensi Menggambar Celana Wanita

SMK terbagi menjadi beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah bidang keahlian tata busana. Setiap bidang keahlian mempunyai tujuan menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam

bidang tertentu. Secara khusus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten. Dalam sistem pembelajarannya mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Silabus Tata Busana SMK N 1 Jenar

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Menggambar Busana	Menggambar macam-macam celana	1.1 Mendeskripsikan macam-macam celana 1.2 Mengidentifikasi macam-macam celana 1.3 Mampu menggambar macam-macam celana

Menggambar busana merupakan salah satu standar kompetensi yang ada di SMK Negeri 1 Jenar. Dalam standar kompetensi terdapat berbagai macam kompetensi dasar. Kompetensi dasar dalam menggambar busana antara lain adalah menggambar macam-macam celana wanita. Menurut Goet Poespo, 2000:1), Celana adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian yang terpisah.

Dalam menggambar celana wanita siswa diharapkan mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh sekolah. Indikator yang ditetapkan dalam menggambar celana wanita antara lain: 1) siswa mampu mendeskripsikan macam-macam celana, 2) siswa mampu mengidentifikasi macam-macam celana, 3) siswa mampu menggambar macam-macam celana. Selain indikator yang telah

ditetapkan, SMK juga menetapkan teknik penilaian yang digunakan. Dalam kompetensi dasar menggambar busana, teknik penilaian yang digunakan yaitu tes unjuk kerja, laporan proses, laporan praktek dan laporan afektif.

5. Celana Wanita

a. Pengertian Celana

Celana adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian yang terpisah (Goet Poespo, 2000:1). Celana telah dipakai oleh pria dalam bentuk yang satu ke bentuk yang lain-lainnya sejak zaman dahulu kala. Celana-celana yang disebut *breeches* di awal abad ke-19, *knickerbockers*, dan *pantaloons* adalah model celana yang terdekat dengan model celana masa kini.

Celana sepanjang mata kaki yang lurus mulai muncul pada tahun 1800-an, tetapi tidak diterima secara luas sebagai pakaian pria sampai akhir abad ke-19. Lebih-lebih bagi wanita, celana tidak umum dipakai oleh wanita sampai tahun 1920-an. Pada tahun itu dan tahun 1930-an *Chanel* memperkenalkan celana *Yachting pants* yaitu celana-celana yang bersiluet *baggy*, dipakai untuk rekreasi ke pantai dan bersantai. Pada periode yang sama, celana untuk pakaian malam dari bahan yang bagus dan bermutu pun semakin populer.

Revolusi celana baru benar-benar muncul pada tahun 1960-an, dengan timbulnya mode/fashion yang dinamakan *Unisex*, meskipun pada waktu itu wanita yang memakai celana masih sering kali ditolak, misalnya pada waktu memasuki restoran, dan segala persoalan

masih menjadi perdebatan yang menjengkelkan. Akan tetapi, pada tahun 1970-an peraturan-peraturan serta tingkah laku masyarakat lambat laun berubah menjadi tenang.

Celana dengan serta panjang yang bervariasi telah diterima sebagai bagian dari busana wanita. Baik untuk perlengkapan *casual* (santai) maupun formal. Pada tahun 1980-an, perjuangan wanita untuk memakai celana secara keseluruhan telah hampir mencapai kemenangan, walaupun masih ada perlawanan dari sebagian perlawanan masyarakat, khususnya berkenaan dengan ide agar wanita mendapat kebebasan untuk mengenakan celana kantor.

b. Bagian-bagian Celana

Celana (*pants, trousers, slacks, pantaloons*) adalah busana luar yang menutupi pinggul dan kaki-kaki dari pinggang sampai ke mata kaki, dengan setiap kaki yang tertutup secara terpisah. Model (*style*) celana ditentukan oleh panjang, lebar keliman bawah, serta bentuk pinggul menuju kelimanya. Bentuknya bisa ditunjukkan pada pinggang, pinggul, lutut atau kelimnya.

Short (celana pendek) panjangnya berakhir pada atau diatas lutut kaki. *Jumpsuits* (celana terusan) adalah sebetuk celana yang disambungkan dengan batas atas (*bodice*). Celana dikencangkan (*fitted*) pada pinggang dengan ban pinggang, elastis, tali kor, tali pita (*tie*), atau ikat pinggang. Celana yang pas-suai memerlukan bukaan sehingga bisa ditarik ke atas pinggul sewaktu memakainya. Celana mempunyai jahitan-jahitan pada tengah depan dan tengah

belakangnya, dan letak sambungan dua kaki pada bagain itu disebut *crotch* (lingkar pesak).

B. Kajian Penelitian Yang relevan

Dalam penelitian ini, peneliti membaca beberapa referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Menggambar Busana.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan :

1. Choirul Choyimah (2013) yang meneliti mengenai kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Dalam ranah kognitif dengan memanfaatkan media cetak majalah cukup mampu menggambar busana, 2) Dalam ranah psikomotorik dengan memanfaatkan media cetak majalah cukup mampu menggambar busana, 3) Dalam ranah afektif dengan memanfaatkan media cetak majalah cukup mampu menggambar busana, 4) Dengan memanfaatkan media cetak majalah busana, siswa kelas XI di SMK PIRI 2 Yogyakarta cukup mampu dalam menggambar busana pesta, 5) secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menggambar busana pesta mengalami peningkatan.
2. Tri Kusuma , Astuti (2013) pengembangan media pembelajaran menggambar proporsi tubuh menggunakan macromedia flash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Berdasarkan hasil penilaian responden pada uji lapangan, penilaian pada aspek Tampilan masuk pada kategori sangat baik, 2) hasil penilaian responden pada uji lapangan, penilaian untuk aspek

pemrograman yang meliputi kemudahan memilih menu sajian dan kemudahan dalam penggunaan media, masuk pada kategori sangat baik, 3) Berdasarkan penilaian responden pada uji lapangan untuk aspek manfaat yang meliputi kemampuan memotivasi, materi lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa melakukan peniruan sesuai tayangan media, masuk dalam kategori sangat baik, 4) Media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Erma Fitriana (2012), Pengembangan media gambar untuk meningkatkan kreativitas mendesain pada mata pelajaran menggambar busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kualitas media pembelajaran media termasuk dalam kategori “layak”, 2) pengembangan media gambar “layak” digunakan untuk pembelajaran, 3) pada uji coba media gambar diperoleh hasil dengan kategori baik, 4) ada peningkatan kreativitas mendesain busana pesta malam terhadap media gambar.

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan media *booklet* menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar celana wanita. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada yaitu dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengembangan media *booklet* sebagai media pembelajaran, pengkajian tentang kelayakan media *booklet* dilihat dari aspek media, materi dan keterbacaan media menurut pendapat siswa SMK Negeri

1Jenar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 tentang pemetaan posisi dan model penelitian.

Tabel 2. Pemetaan Posisi dan Model Penelitian

Uraian Penelitian		Erma	Choirul	Tri	Guni
		2013	2013	2013	2014
1		2	3	4	5
Tujuan Penelitian	Pembuatan media		√	√	√
	Hambatan dalam pembuatan media		√		
	Tingkat kelayakan Media	√	√	√	√
	Efektifitas media		√		
Tempat	SMK	√	√	√	√
Sampel	Dengan Sampel	√	√	√	√
Metode Penelitian	Diskriptif		√		
	Kualitatif				
	Evaluasi				
	R&D	√		√	√
Metode Pengumpulan Data	Angket	√		√	√
	Observasi	√		√	√
	Tes		√		
	Wawancara	√		√	√
Teknik Analisis Data	Analisis Deskriptive	√	√	√	√
	statistik deskriptive				

C. Kerangka Pikir

Pada mata pelajaran menggambar busana siswa SMK N 1 jenar belum mampu menciptakan desain yang bervariasi dan inovatif. Permasalahan tersebut terjadi karena media yang digunakan guru terlalu teoritis, gambar tidak jelas, kurang menarik sehingga siswa tidak tertarik

untuk belajar. Karena media yang digunakan guru kurang menarik, siswa tidak bisa memahami isi materi secara keseluruhan. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus mengganti media dan mampu menyajikan media pembelajaran dengan media yang lebih baik. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk media pembelajaran. Jenis-jenis media ada berbagai macam antara lain media media grafis, media audio, media proyeksi diam. Media gambar merupakan salah satu dari jenis media grafis. Media gambar cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mata pelajaran menggambar macam-macam celana wanita karena berisi tentang gambar dan informasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *booklet*.

Media *booklet* merupakan media gambar yang menarik dan mudah dipahami isinya. *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. *Booklet* merupakan salah satu media gambar yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, berwarna, menarik, mudah dimengerti, dan terlihat lebih jelas gambarnya. Selain itu, *booklet* merupakan media gambar yang mudah dibawa kemana saja, *booklet* sangat mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Struktur isi *booklet* jauh lebih singkat dari pada buku, penyajian dan gambarnya pun lebih menarik dari pada buku. *Booklet* diharapkan mampu merangsang siswa agar tertarik untuk belajar dan

memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMK N 1 Jenar dalam mata pelajaran menggambar macam-macam celana wanita yaitu belum tersedianya media yang menarik dan mampu merangsang siswa untuk menghasilkan desain yang bervariasi, maka penelitian mengupayakan untuk menyediakan media *booklet* dengan menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Borg and Gall dalam (Puslitjaknov ada beberapa langkah dalam pengembangan yaitu : 1) melakukan analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi, 5) Ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana di SMK N 1 Jenar?
2. Bagaimana kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada kompetensi dasar menggambar celana sebagai bahan ajar di SMK N 1 Jenar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian Pengembangan Media *Booklet* Menggambar Busana pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R & D). Pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti menjadi bertambah sempurna. Kemudian mendapat imbuhan pe- dan -an sehingga menjadi kata pengembangan yang artinya proses, cara, atau perbuatan mengembangkan. Jadi pengembangan adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna dari pada sebelumnya (Deni Arisandi, 2011:20). Menurut Sugiyono (2009:3) pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Menurut Sugiyono (2009:3) pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Penelitian pengembangan atau research based development (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (needs assessment), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (development) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297). Menurut Borg dan Gall yang dikutip oleh Sugiyono (2009:4) dalam dunia pendidikan penelitian dan pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Anik Ghufroon (2007:2) penelitian dan pengembangan adalah model yang dipakai untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran

yang mampu mengembangkan berbagai produk pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran berdasarkan prosedur langkah-langkah R&D, produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain: modul pembelajaran untuk memudahkan siswa, materi belajar untuk siswa, dan sistem pembelajaran.

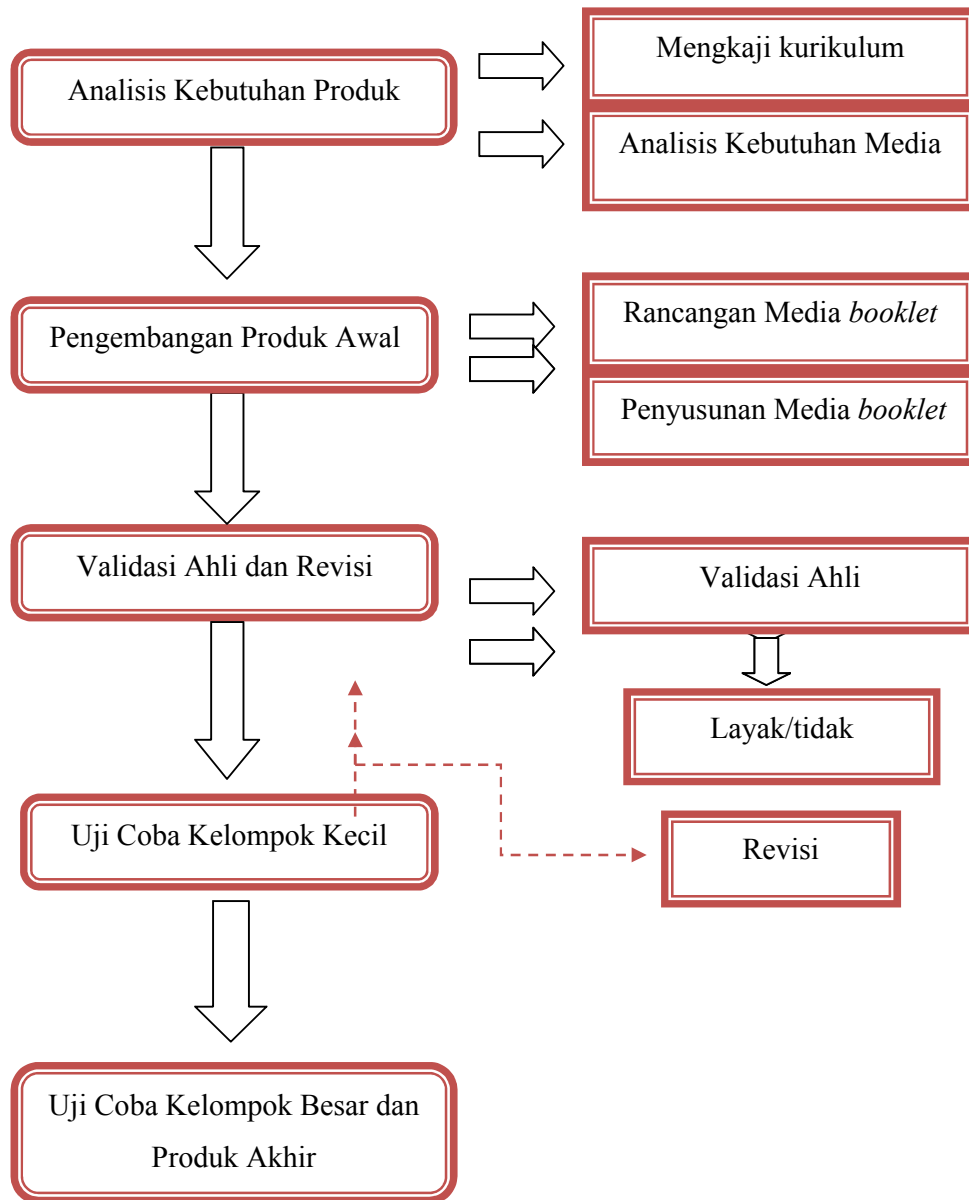
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran berdasarkan prosedur langkahlangkah R&D, produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain: modul pembelajaran untuk memudahkan siswa, materi belajar untuk siswa, dan sistem pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai produk yang akan dispesifikasikan. Proses pengembangan produk yang dilakukan yaitu, pengembangan media yang belum ada di SMK N 1 Jenar yang berupa media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita, kemudian produk tersebut diujikan dan diketahui kelayakannya.

Prosedur pengembangan yang peneliti lakukan meliputi: 1) tahap analisis produk, 2) pengembangan produk awal, 3) Validasi ahli dan Revisi, 4) Uji Coba kelompok kecil, 5) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Pengembangan produk yang berupa media ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran disekolah dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran menggambar busana.



Gambar 1. Prosedur Penerapan Penelitian dan Pengembangan Media *Booklet* Menggambar macam-macam celana pada Kompetensi Dasar Menggambar Macam macam Celana Wanita. (Di adaptasi dari *Borg and Gall* yang dikutip oleh tim puslitjaknov)

Berdasarkan model pengembangan yang dibuat, maka prosedur media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis Produk

a. Mengkaji Kurikulum

Mempelajari kurikulum yang ada di SMK Negeri 1 Jenar sehingga media menggambar macam-macam celana wanita yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pengajaran.

b. Analisis Kebutuhan Media

Mengidentifikasi materi yang akan di masukkan dalam *booklet* sehingga dapat dipahami oleh peserta didik kelas X. Mengidentifikasi materi dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran menggambar busana mengenai beberapa materi pembelajaran menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita. Langkah-langkah analisis kebutuhan materi untuk pengembangan media antara lain :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pada standar kompetensi atau kompetensi dasar tertentu.
- 2) Menetapkan kompetensi dari silabus pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan ruang lingkup standar kompetensi atau kompetensi dasar.
- 4) Mengidentifikasi dan menentukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang disyaratkan.
- 5) Menentukan judul untuk media yang akan dikembangkan.
- 6) Mengumpulkan data, buku-buku dan sumber lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi dan relevansi dalam pengembangan media.

2. Pengembangan Produk Awal

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan desain pengembangan produk (media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita). Dalam menyusun rancangan media *booklet* yang dilakukan adalah merancang media dengan mengikuti pedoman penyusunan media yang baik dan benar dirumuskan melalui tahapan berikut:

- a. Menetapkan judul media yang akan dikembangkan.
- b. Menetapkan tujuan akhir media yang akan dikembangkan, yaitu kompetensi utama yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *booklet*.
- c. Menetapkan kerangka media *booklet* atau garis-garis besar media *booklet*.
- d. Mengembangkan materi yang telah dirancang dalam kerangka.

Pembuatan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita meliputi : halaman sampul, halaman francis, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, pendahuluan, isi pembelajaran (pengertian celana, gambar dan keterangan gambar) penutup, dan daftar pustaka.

3. Validasi Ahli dan Revisi

Produk yang telah dibuat lalu di implementasikan dengan cara validasi produk. Validasi ahli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis instrumen dan produk (media *booklet* menggambar busana) yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Hal ini dilakukan oleh ahli materi, dan ahli media.

Validasi ahli materi menggambar busana bertujuan untuk memberikan dan mengevaluasi media berdasarkan aspek pembelajaran dan aspek isi materi media yang sesuai dengan kebutuhan di SMK. Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen dan guru yang menguasai tentang menggambar busana.

Validasi ahli media bertujuan untuk memberikan informasi dan mengevaluasi media berdasarkan aspek rancangan media dan penyusunan media. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang menguasai tentang media. Selain dilakukan validasi para ahli juga dilakukan uji coba kelompok kecil. Validasi media dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan media, oleh karena itu diperlukan revisi atau perbaikan sehingga media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

4. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba media dilakukan melalui penggunaan media terhadap subyek yang menjadi sasaran untuk mengetahui keterbacaan media tersebut. Uji coba media merupakan uji penggunaan media yang dikembangkan. Media yang sudah direvisi diuji cobakan pada siswa. Uji coba dimaksudkan mengidentifikasi kesalahan produk (media menggambar macam-macam celana wanita) sehingga dapat disempurnakan lagi menjadi produk akhir yaitu media menggambar macam-macam celana wanita yang layak digunakan pada pembelajaran menggambar busana. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 siswa

SMK N 1 Jenar yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan media dilihat dari segi pemahaman materi dan konsep materi yang disajikan pada media sehingga nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Proses ini penting digunakan untuk mengetahui kekurangan dari media menggambar macam-macam celana wanita.

Pemilihan ke sepuluh siswa tersebut diambil berdasarkan pertimbangan kemampuannya yaitu siswa yang memiliki tingkat prestasi tinggi, sedang dan rendah. Alasan memilih siswa yang berbeda kemampuannya pada pembelajaran menggambar busana supaya mengetahui penilaian media menggambar macam-macam celana wanita dari masing-masing pandangan siswa. Sehingga uji coba kelompok kecil dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan salah satu dasar untuk merevisi media menggambar macam-macam celana wanita yang akan di uji cobakan ke tahap berikutnya.

5. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak 30 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jenar. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk menguji produk (media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita) setelah melalui perbaikan berdasarkan uji coba kelompok kecil agar media ini menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

6. Produk Akhir

Bila produk yang berupa media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita telah dinyatakan layak dari penilaian para ahli materi, ahli media, dan pendapat para siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jenar, maka media tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

C. Sumberdata/ Subyek Penelitian

Menurut Jamal Ma'mur (2011: 184) Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Teknik yang dilakukan untuk pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan acuan dari Suharsimi Arikunto. Adapun acuan penentuan subjek dalam penelitian ini dari Suharsimi Arikunto (2006:134) sebagai berikut :“apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15%, 30%-35%, 50%-55% atau lebih, tergantung setidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenar yang mengambil mata pelajaran menggambar busana, berjumlah 20 siswa. Subyek penelitian ini dibagi menjadi subyek uji coba skala kecil dan subyek uji coba skala besar. Subyek penelitian skala kecil berjumlah 10 dari 30 siswa yang dipilih dengan teknik *random sampling*, dan subyek penelitian

skala besar adalah siswa kelas X jurusan Busana SMK N 1 Jenar yang berjumlah 20 siswa.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan media dapat diterima atau tidak dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jenar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a) Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009:70) observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang keadaan/ situasi yang ada di dalam sekolah, dan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran terhadap penggunaan media pembelajaran yang akan dijadikan untuk kemajuan pembelajaran observasi ditujukan kepada responden (siswa kelas X).

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Sugiyono, 2010:317). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada responden (guru mata pelajaran menggambar busana SMK N 1 Jenar), untuk mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan media *booklet* pada mata pelajaran menggambar busana di SMK N 1 Jenar.

c) Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2010:199) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data dengan kuesioner tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu layak, tidak layak dan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Angket atau kuesioner dengan 2 jawaban alternatif ditujukan kepada ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran menggambar busana SMK N 1 Jenar. Sedangkan angket atau kuesioner dengan 4 jawaban alternatif ditujukan kepada 30 siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Pengumpulan data dengan angket bertujuan untuk mengetahui keterbacaan media *booklet* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar busana. Responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada angket yang disediakan, berikut ini pembobotan skor pada alternatif

jawaban. Angket atau kuesioner dengan alternatif 2 jawaban, responden memberikan jawaban sebagai berikut :

- 1) Layak maka diberi skor 1.
- 2) Tidak layak diberi skor 0.

Sedangkan angket atau kuesioner dengan 4 jawaban, responden memberikan jawaban sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju maka diberi skor 4.
- 2) Setuju maka diberi skor 3,
- 3) Kurang setuju diberi skor 2,
- 4) Tidak setuju diberi skor 1.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:148), “instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan *booklet* menggambar macam-macam celana wanita yaitu , angket (kuesioner), dan dokumentasi.

a) Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket/ kuesioner tertutup dimana responden memberikan pilihan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Instrumen berupa angket/ kuesioner tertutup ini digunakan untuk dua subyek peneliti yaitu ditujukan pada para ahli

dan diberikan pada siswa kelas X yang dijadikan subjek penelitian yaitu berjumlah 30 siswa. Angket/ kuesioner yang pertama ditujukan kepada validator yaitu ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita pada mata pelajaran menggambar busana. Untuk para ahli menggunakan angket/ kuesioner bentuk skala Guttman, dengan 2 alternatif jawaban yaitu “layak dan tidak layak” dengan memberi tanda checklist (✓). Jawaban “layak” dapat diartikan bahwa media tersebut dikatakan layak dan jawaban “tidak layak” dapat diuraikan bahwa media tersebut dikatakan tidak layak.

Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3 tentang kisi-kisi instrumen kriteria media pembelajaran. Tabel 4 tentang kisi-kisi instrumen pengembangan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita. Tabel tentang pengkategorian dan pembobotan skor (skala Guttman). Tabel tentang kisi-kisi instrumen kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita. Tabel tentang pengkategorian dan pembobotan skor (skala Likert).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media *Booklet* oleh Ahli Media

Variabel Peneliti an	Aspek Yang dinilai	Indikator	No.item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria Media	Fungsi dan Manfaat Media	1. Memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran	1,2,3,4,5
		2. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu dan daya indera	6,7,8
		3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi	9,10,11,12
		4. Lebih menarik perhatian siswa	13,14
		5. Memberikan pedoman kepada pengajar	15
		6. Meningkatkan motivasi belajar	16,17
	Karakteristik tampilan <i>booklet</i>	7. Kualitas gambar - Tampilan gambar - Penggunaan gambar	18,19,20
		8. Format - Ukuran tulisan - Bentuk tulisan	21,22,23
		9. Istilah dan kalimat	24,25,26,
		10. konsisten	27,28,29
		11. Jumlah halaman	30
		12. Ukuran kertas	31
		13. sistematika	32
		14. kejelasan dan keterangan	33,34
	Keunggulan dan kemenarikan <i>booklet</i>	15. Belajar mandiri	35,36
		16. Daya tarik	37
		17. Mempermudah bagi penggunaanya	38,39,40

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media di tinjau dari Ahli Materi

Kompetensi Dasar	Aspek Materi yang dinilai	Indikator	No.Item
(1)	(2)	(3)	(4)
	1. Kriteria pemilihan media	1. Ketepatan tujuan	1
		2. Kemudahan dalam penggunaan	2,3
		3. Kejelasan bahasa yang digunakan	4
		4. Keunggulan dan kemenarikan <i>Booklet</i>	5,6
	1. Kualitas materi pembelajaran	5. Ketepatan isi materi dan kelengkapan materi	7
		6. Bahan ajar mandiri	8
		7. Dapat memotivasi siswa	9
		8. Dapat meningkatkan pemahaman siswa	10

Di bawah ini adalah pengkategorian dan pembobotan skor dari jawaban yang menggunakan skala Guttman untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 tentang pengkategorian dan pembobotan skor (skala Guttman).

Tabel 5. Pengkategorian dan Pembobotan Skor (Skala Guttman)

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Layak	1
Tidak layak	0

(Sugiyono, 2009: 96)

Angket/ kuesioner tertutup yang kedua ditujukan kepada siswa kelas X yang dijadikan subjek penelitian yaitu berjumlah 30 siswa untuk mengetahui

keterbacaan dari siswa tentang kelayakan dan kemenarikan media *booklet*. Angket/ kuesioner menggunakan bentuk skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju” dengan memberi tanda checklist (✓). Untuk jawaban “sangat setuju (ST)” diartikan bahwa media tersebut dikatakan sangat menarik, untuk jawaban “setuju (S)” diartikan bahwa media tersebut dikatakan menarik, untuk jawaban “kurang setuju (KS)” diartikan bahwa media tersebut dikatakan kurang menarik dan jawaban “tidak setuju (TS)” diartikan bahwa media tersebut dikatakan tidak menarik. Dalam membuat instrumen terlebih dahulu membuat kisi-kisi dari variabel yang digunakan, kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Kisi-kisi instrumen angket/ kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel 6 tentang kisi-kisi instrumen kelayakan media *booklet* menggambar macam-macam celana wanita.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media di tinjau dari penilaian siswa

Variabel penelitian	Aspek Yang dinilai	Indikator	No.item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria media	Fungsi dan Manfaat Media	1. Memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran	1,2,3,4,5
		2. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu dan daya indera	6,7,8,9,10
		3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi	11,12
		4. Lebih menarik perhatian siswa	13,14,
		5. Memberikan pedoman kepada pengajar	15
		6. Meningkatkan motivasi belajar	16,17
	Karakteristik tampilan <i>booklet</i>	7. Kualitas gambar - Tampilan gambar - Penggunaan gambar	18,19,20
		8. Format - Ukuran tulisan - Bentuk tulisan	21,22,23
		9. Istilah dan kalimat	24,25,26,27
		10. Ukuran kertas	28,29
		11. Jumlah Halaman	30,31
		12. Sistematika	32
		13. kejelasan dan keterangan	33,34
	Keunggulan dan kemenarikan <i>booklet</i>	14. Belajar mandiri	35,36
		15. Daya tarik	37
		16. Mempermudah bagi penggunaanya	38,39,40
Relevansi media	Kepahaman materi	17. Ketepatan tujuan	
		18. Kemudahan dalam penggunaan	
		19. Kejelasan bahasa yang digunakan	
		20. Keunggulan dan kemenarikan <i>Booklet</i>	
	Kualitas materi pembelajaran	21. Ketepatan isi materi dan kelengkapan materi)	
		22. Dapat memotivasi siswa	
		23. Dapat meningkatkan kephahaman siswa	

Di bawah ini adalah pengkategorian dan pembobotan skor dari jawaban yang menggunakan skala Likert untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 tentang pengkategorian dan pembobotan skor (skala Likert).

Tabel 7. Pengkategorian dan Pembobotan Skor (Skala Likert).

Pernyataan	
Skor	Jawaban
Sangat Setuju (ST)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

(Sugiyono, 2010: 170)

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu item dalam instrumen yang dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur (Sugiyono, 2009: 348). Pada penelitian ini yang digunakan adalah validitas kontruk (*construct validity*), dimana instrumen ini merupakan instrumen non tes. Instrumen yang digunakan yaitu meliputi observasi, wawancara, angket untuk ahli media, angket untuk ahli materi, dan angket untuk peserta didik.

Uji validitas konstruk dilakukan untuk instrumen observasi, wawancara, angket untuk ahli media, angket untuk ahli materi, dan angket untuk peserta didik dengan konsultasi ahli (*judgement expert*) yang sesuai dengan bidangnya. Hasil dari penilaian lima instrumen tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan instrumen hingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir kuesioner pengembangan media *booklet* menggambar

macam-macam celana wanita di SMK N 1 Jenar. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel). Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir soal tersebut gugur dan tidak digunakan. Setelah angket dengan jumlah 40 butir diuji validitasnya ternyata valid atau sah. Sehingga butir-butir soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali. Dalam penelitian ini instrumen diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *uji koefisien Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2009: 282). Pengujian dilakukan dengan cara mencari butir yang valid dan tidak valid pada masing-masing instrumen. Dari hasil pengujian pertama, butir yang tidak valid akan dimasukkan dalam pengujian yang selanjutnya.

Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{1}{n} \left(1 - \frac{\sum}{\dots} \right)$$

Keterangan :

= reliabilitas

= mean kuadrat antar subyek

\sum = mean kuadrat kesalahan

= varian total

Nilai koefisien korelasi yang sah apabila $r \geq 0,3$ (Sugiyono, 2009: 257) memberikan pedoman dalam menginterpretasikan hasil koefisien *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

Tabel 8. Interpretasi Koefisien *Alfa Cronbach*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat tinggi

Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut reliabel atau tidak, data pengujian dapat berpedoman pada tabel 8. Hasil reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah $r \geq 0,3$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Apabila diinterpretasikan dengan interpretasi koefisien *Alfa Cronbach* maka memiliki hubungan yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan atas data awal yang diperoleh dan atas data hasil validasi pengembangan produk awal oleh pakar (ahli). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dengan teknik deskriptif ini maka peneliti akan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:147). Pada fase analisis kebutuhan media maka peneliti akan menggambarkan kebutuhan materi yang harus ada pada pengembangan

media *booklet* menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar celana wanita di SMK N 1 Jenar.

. Pada fase validasi pengembangan produk awal oleh para ahli maka peneliti akan menggambarkan hasil penelitian dan validasi dari ahli tingkat kelayakan pengembangan media *booklet* menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar celana wanita di SMK N 1 Jenar. Selain itu peneliti akan menggambarkan hasil penilaian siswa tentang media *booklet* ini dari aspek keterbacaannya. Dengan menganalisis deskripsi, maka peneliti dapat mencari besarnya skor atau rata-rata (Mean), Median (Md), Modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SDi). Setelah seluruh data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Uraian dapat dilihat berikut ini :

1. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sugiyono, 2010:49)

Keterangan :

\sum = Epsilon (baca jumlah)

Me = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai x sampai ke i sampai ke n

n = jumlah individu

2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = \frac{b + \frac{n}{2} - F}{f}$$

(Sugiyono, 2010:53)

Keterangan :

Md = Median

b = Batas atas, dimana median akan terletak

n = Banyak data/ jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010:53)

3. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sering menjadi mode) atau nilai yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \frac{f_1 - f_2}{f_1 + f_2 + f_3}$$

(Sugiyono, 2010:52)

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

4. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) untuk mencari simpangan baku. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\sum (x_1 - x_2)^2}{[n - 1]}$$

(Sugiyono, 2010:47)

Keterangan :

() = Simpangan

S = Simpangan baku sampel

n = Jumlah sampel

Menurut Sukardi (2003:85) untuk instrumen dalam bentuk nontest kriteria penilaian menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan butir valid dan nilai yang dicapai dari skala yang digunakan. Oleh karena itu kriteria penilaian tersebut disusun dengan cara mengelompokkan skor (interval nilai).

Langkah-langkah perhitungan setelah diperoleh nilai pengukuran dari tabulasi skor, sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval, yaitu 2.

2. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum
3. Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
4. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian jumlah butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 tentang kriteria kelayakan modul oleh para ahli

Tabel 9. Kriteria Kelayakan Modul oleh Para Ahli

Kriteria kelayakan modul	
Kategori penilaian	Interval nilai
Layak dan andal	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq S \text{ max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$

(Sukardi 2003:263)

Keterangan :

S = Skor responden

S min = Skor responden terendah

S max = Skor responden tertinggi

p = Panjang interval kelas

Tabel 10. Interpretasi Kategori Penilaian Validasi Ahli

Kategori penilaian	Interpretasi
Layak dan andal	Media <i>booklet</i> menggambar busana.dinyatakan layak dan andal digunakan sebagai media pembelajaran.
Tidak layak dan tidak Andai	Media <i>booklet</i> menggambar dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan sebagai media pembelajaran.

Untuk keterbacaan media untuk siswa menggunakan langkah-langkah pertimbangan sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yaitu 4.

- b. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum.
- c. Menghitung panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
- d. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Klarifikasi tersebut disusun berdasarkan kurve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrumen. Untuk penilaian kategori sangat setuju diartikan menjadi sangat layak digunakan, penilaian kategori setuju diartikan menjadi layak digunakan, penilaian kategori kurang layak, diartikan menjadi kurang baik digunakan, sedangkan penilaian tidak setuju, diartikan menjadi tidak layak digunakan sebagai media pembelajaranketerampilan kerumahtanggaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 tentang kriteria keterbacaan modul dari siswa.

Tabel 11. Kriteria Keterbacaan Media dari Siswa.

Kriteria kelayakan modul		
No	Kategori penilaian	Interval nilai
1	Sangat setuju	$(S \text{ min} + 3p) \leq S \leq S \text{ max}$
2	Setuju	$(S \text{ min} + 2p) \leq S \leq (S \text{ min} + 3 p - 1)$
3	Kurang setuju	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq (S \text{ min} + 2 p - 1)$
4	Tidak setuju	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$

Keterangan :

S = Skor responden

S min = Skor responden terendah

S max = Skor responden tertinggi

p = panjang interval kelas

Tabel 12. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Kelayakan dari Siswa

Kategori penilaian	Interpretasi
Sangat Setuju	Siswa sangat memahami materi, sangat memahami bahasa yang digunakan pada media dan sangat tertarik dengan tampilan media <i>booklet</i> menggambar busana.
Setuju	Siswa memahami materi, memahami bahasa yang digunakan pada media dan sangat tertarik dengan tampilan media <i>booklet</i> menggambar busana.
Kurang Setuju	Siswa kurang memahami materi, kurang memahami bahasa yang digunakan pada media dan sangat tertarik dengan tampilan media <i>booklet</i> menggambar busana.
Tidak Setuju	Siswa tidak memahami materi, tidak memahami bahasa yang digunakan pada media dan sangat tertarik dengan tampilan media <i>booklet</i> menggambar busana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Uji Coba

SMK Negeri 1 Jenar yang terletak di jalan Tangen-Banyurip Km.8 Dawung, Jenar, Sragen pada siswa kelas X Busana Butik. SMK Negeri 1 Jenar memiliki 19 kelas (7 kelas X, 6 kelas XI, 6 kelas XII) dengan penjabaran : Multimedia 2 kelas, Teknik Otomotif 2 kelas, Tata Busana 2 kelas, dan Teknik Bangunan 1 kelas.

Menggambar Busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan Tata Busana. Dalam mata pelajaran menggambar busana diperlukan media untuk mendukung dan mempermudah jalannya sistem belajar mengajar pada SMK N 1 Jenar. *Booklet* merupakan media yang sesuai untuk bahan mengajar dalam mata pelajaran menggambar busana. *Booklet* diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang mandiri dalam sistem pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti informasi yang disampaikan dalam *booklet*. Dengan demikian siswa dapat menciptakan desain yang bervariasi.

Media *booklet* diupayakan ketersediannya dengan menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan pedoman *Borg and Gall* yang dikutip oleh TIM Puslitjaknov. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk *booklet* macam-macam celana wanita dan menguji kelayakan/keterbacaan media *booklet*. Waktu penelitian dan pengembangan dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2014. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan data statistik deskriptif.

B. Kajian Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Macam-macam Celana Wanita di SMK N 1 Jenar

Pengembangan media pembelajaran *booklet* yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut *Borg dan Gall* yang dikutip oleh tim puslitjaknov (2009:11) yang tahapnya dimulai dari tahap melakukan analisis produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba terbatas dan revisi, serta uji coba luas dan produk akhir. Berikut ini adalah tahap-tahap mengembangkan media *booklet* macam-macam celana wanita.

a. Analisis Kebutuhan Produk

Analisis kebutuhan produk merupakan jenis kegiatan yang digunakan untuk mengetahui keadaan pembelajaran menggambar busana khususnya pada mata pelajaran menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita kelas X di SMK Negeri 1 Jenar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu : mengkaji kurikulum, mengidentifikasi materi yang dibutuhkan untuk pembuatan media *booklet* macam-macam celana wanita dan studi literatur.

1) Mengkaji Kurikulum

Pengkajian kurikulum ini dimaksudkan supaya media *booklet* macam-macam celana wanita yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan sesuai dengan silabus

yang ada di SMK Negeri 1 Jenar. Menggambar busana merupakan pelajaran wajib tempuh untuk siswa kelas X Busana Butik yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa sesuai dengan rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam mata pelajaran menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita siswa diharapkan mampu mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menciptakan/menggambar desain macam-macam celana wanita. Setelah melakukan pengkajian kurikulum yang ada pada silabus yang digunakan oleh SMK N 1 Jenar pada mata pelajaran menggambar busana terdapat beberapa kompetensi dasar antara lain menggambar macam-macam garis leher, menggambar macam-macam rok, menggambar macam-macam celana dan menggambar macam-macam jaket. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terdapat permasalahan pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita. Dengan demikian agar dapat mengatasi permasalahan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan pengembangan media *booklet* dipusatkan pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita.

2) Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan untuk pembuatan media *booklet* macam-macam celana wanita

Mata pelajaran menggambar busana merupakan salah satu standar kompetensi yang ada di SMK N 1 Jenar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada siswa ataupun guru terdapat

permasalahan pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita. Pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan mampu menggambar/menciptakan desain macam-macam celana wanita. Pada kenyataanya tujuan pembelajaran yang ada pada silabus belum bisa tercapai sepenuhnya. Dengan demikian pada penelitian ini ditetapkan pada mata pelajaran menggambar busana dengan kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil yang akan dicapai siswa setelah menggunakan media *booklet*. Setelah menggunakan media *booklet* macam-macam celana wanita siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menggambar macam-macam celana lebih bervariasi dan inovatif. Materi yang dibutuhkan untuk pembuatan media *booklet* macam-macam celana wanita yaitu desain celana wanita beserta dengan proporsinya, materi pengertian celana , fungsi celana dan informasi-informasi tentang macam-macam celana wanita. Dengan referensi dan sumber-sumber buku yang diperoleh diharapkan pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita dapat tercipta sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar menggambar macam-macam celana.

3) Studi literatur

Pada pemilihan media ini ditentukan fungsi dan memanfaatkan media pembelajaran dari buku, internet dan dokumen pendukung yang menyangkut materi macam-macam celana wanita. Studi literatur ini dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita agar dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal, serta keunggulan dan keterbatasannya.

Untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan studi literatur dari berbagai referensi. Berdasarkan hasil studi literatur yang dikaji dari Goet Poespo (2000), Sri Widarwati (2000) dan Afif Ghuruf Bestari (2011) didapatkan materi dan pengetahuan tentang informasi-informasi macam-macam celana wanita, fungsi dan kegunaan celana yang diperlukan dalam pembuatan media *booklet*. Setelah mendapatkan data dan materi dari berbagai buku sumber untuk kelengkapan pembuatan media *booklet*, kemudian ditentukan isi dan informasi yang akan digunakan untuk pembuatan *booklet*.

Setelah semua data-data terkumpul yaitu materi, informasi-informasi macam-macam celana wanita, desain gambar macam-macam celana wanita beserta proporsinya, pengertian macam-macam celana wanita, fungsi celana wanita, maka dilakukan penyusunan rancangan media *booklet*. Rancangan media *booklet* disusun berdasarkan gambar, serta keterangan yang dibutuhkan. Setelah itu dilakukan tahap

pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita sesuai dengan rancangan yang dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menggambar busana, dapat disimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang tepat yaitu media *booklet* macam-macam celana wanita, oleh karena itu didalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *booklet* menggambar macam-macam celana pada kompetensi dasar menggambar celana di SMK Negeri 1 Jenar dan dengan pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita diharapkan dapat membantu guru dan siswa didalam proses pembelajaran menggambar busana.

b. Pengembangan Produk

Pengembangan produk merupakan kegiatan realisasi dari produk awal atau prototipe media sampai menjadi produk akhir. Langkah-langkah untuk menciptakan media tersebut dimulai dari menganalisis kebutuhan produk yang meliputi pengkajian kurikulum, mengidentifikasi kebutuhan materi dan studi literatur, pengembangan produk awal, tahap validasi produk oleh para ahli (materi dan media), uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan produk akhir. Menganalisis kebutuhan produk yang dibutuhkan untuk membuat media *booklet* yaitu dengan mengkaji kurikulum yang ada pada silabus yang digunakan di SMK N 1 jenar terdapat pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana wanita. Kemudian mengidentifikasi materi yang dibutuhkan untuk membuat *booklet* antara lain materi dan contoh gambar macam-macam celana wanita serta fungsi celana. Berdasarkan

studi literatur yang didapatkan dari berbagai referensi didapatkan materi yang dibutuhkan untuk membuat *booklet*. Setelah semua data dan informasi tentang celana diperoleh di lanjutkan dengan pengembangan produk awal. Pengembangan produk awal media *booklet* berisi judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, isi, penutup dan daftar pustaka. Setelah produk awal terselesaikan kemudian di analisis dan di revisi oleh ahli media dan materi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan, kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap media *booklet* tersebut. Setelah ujicoba kelompok kecil media *booklet* direvisi sesuai dengan saran untuk selanjutnya dilakukan uji coba tahap terakhir yaitu uji coba kelompok besar yang bertujuan untuk menilai hasil keterbacaan media *booklet*. Berdasarkan hasil penilaian siswa sebagai pengguna media *booklet* dinyatakan bahwa media *booklet* layak digunakan dan di produksi sebagai media pembelajaran. Adapun hasil pengembangan produk media *booklet* adalah sebagai berikut :

1) Halaman Sampul

- a) Judul Media : "*Booklet* Macam-macam Celana Wanita"
- b) Desain proporsi dan celana wanita
- c) Institusi Penerbit : Program Studi Pendidikan Teknik Busana
Jurusan PTBB FT UNY.



Gambar 2. Cover media *Booklet* macam-macam celana wanita sebelum direvisi

Menurut ahli media cover media *booklet* terlalu kecil dan layout sebaiknya diganti potrait agar ruang spasi dan gambar terlihat jelas, tidak terlalu kecil

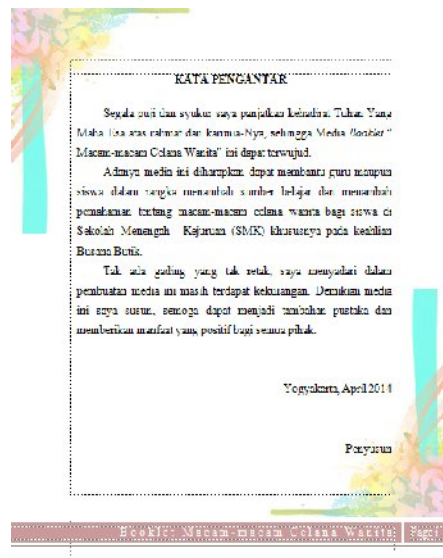


Gambar 3. Cover media *Booklet* macam-macam celana wanita yang sudah direvisi

2) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang ucapan syukur dan terima kasih sehingga media *booklet* dapat terselesaikan dan dapat terwujud.

Dengan media *booklet* diharapkan dapat membantu guru maupun siswa untuk menambah sumber belajar.



Gambar 4. Gambar Kata pengantar media *booklet* macam-macam celana wanita

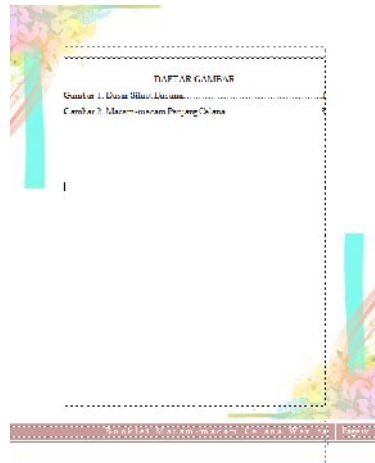
3) Daftar Isi

Daftar isi berisi tentang daftar halaman yang ada dalam *booklet* macam-macam celana wanita.

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
PENDAHULUAN	5
Hot Pants	6
Legging	7
Yoga Pants	8
Slender	9
Samurai Pants	10
Bermuda Short	11
Colored Short	12
Plaid Pant	13
Leopard	14
Slender	15
Slender	16
Slender	17
Slender	18
Slender	19
Slender	20
Slender	21
Slender	22
Slender	23
Slender	24
Slender	25
Slender	26
Slender	27
Slender	28
Slender	29
Slender	30
Slender	31
Slender	32
Slender	33
Slender	34
Slender	35
Slender	36
Slender	37
Slender	38
Slender	39
Slender	40
Slender	41
Slender	42
Slender	43
Slender	44
Slender	45
Slender	46
Slender	47
Slender	48
Slender	49
Slender	50
Slender	51
Slender	52
Slender	53
Slender	54
Slender	55
Slender	56
Slender	57
Slender	58
Slender	59
Slender	60
Slender	61
Slender	62
Slender	63
Slender	64
Slender	65
Slender	66
Slender	67
Slender	68
Slender	69
Slender	70
Slender	71
Slender	72
Slender	73
Slender	74
Slender	75
Slender	76
Slender	77
Slender	78
Slender	79
Slender	80
Slender	81
Slender	82
Slender	83
Slender	84
Slender	85
Slender	86
Slender	87
Slender	88
Slender	89
Slender	90
Slender	91
Slender	92
Slender	93
Slender	94
Slender	95
Slender	96
Slender	97
Slender	98
Slender	99
Slender	100
Slender	101
Slender	102
Slender	103
Slender	104
Slender	105
Slender	106
Slender	107
Slender	108
Slender	109
Slender	110
Slender	111
Slender	112
Slender	113
Slender	114
Slender	115
Slender	116
Slender	117
Slender	118
Slender	119
Slender	120
Slender	121
Slender	122
Slender	123
Slender	124
Slender	125
Slender	126
Slender	127
Slender	128
Slender	129
Slender	130
Slender	131
Slender	132
Slender	133
Slender	134
Slender	135
Slender	136
Slender	137
Slender	138
Slender	139
Slender	140
Slender	141
Slender	142
Slender	143
Slender	144
Slender	145
Slender	146
Slender	147
Slender	148
Slender	149
Slender	150
Slender	151
Slender	152
Slender	153
Slender	154
Slender	155
Slender	156
Slender	157
Slender	158
Slender	159
Slender	160
Slender	161
Slender	162
Slender	163
Slender	164
Slender	165
Slender	166
Slender	167
Slender	168
Slender	169
Slender	170
Slender	171
Slender	172
Slender	173
Slender	174
Slender	175
Slender	176
Slender	177
Slender	178
Slender	179
Slender	180
Slender	181
Slender	182
Slender	183
Slender	184
Slender	185
Slender	186
Slender	187
Slender	188
Slender	189
Slender	190
Slender	191
Slender	192
Slender	193
Slender	194
Slender	195
Slender	196
Slender	197
Slender	198
Slender	199
Slender	200
Slender	201
Slender	202
Slender	203
Slender	204
Slender	205
Slender	206
Slender	207
Slender	208
Slender	209
Slender	210
Slender	211
Slender	212
Slender	213
Slender	214
Slender	215
Slender	216
Slender	217
Slender	218
Slender	219
Slender	220
Slender	221
Slender	222
Slender	223
Slender	224
Slender	225
Slender	226
Slender	227
Slender	228
Slender	229
Slender	230
Slender	231
Slender	232
Slender	233
Slender	234
Slender	235
Slender	236
Slender	237
Slender	238
Slender	239
Slender	240
Slender	241
Slender	242
Slender	243
Slender	244
Slender	245
Slender	246
Slender	247
Slender	248
Slender	249
Slender	250
Slender	251
Slender	252
Slender	253
Slender	254
Slender	255
Slender	256
Slender	257
Slender	258
Slender	259
Slender	260
Slender	261
Slender	262
Slender	263
Slender	264
Slender	265
Slender	266
Slender	267
Slender	268
Slender	269
Slender	270
Slender	271
Slender	272
Slender	273
Slender	274
Slender	275
Slender	276
Slender	277
Slender	278
Slender	279
Slender	280
Slender	281
Slender	282
Slender	283
Slender	284
Slender	285
Slender	286
Slender	287
Slender	288
Slender	289
Slender	290
Slender	291
Slender	292
Slender	293
Slender	294
Slender	295
Slender	296
Slender	297
Slender	298
Slender	299
Slender	300
Slender	301
Slender	302
Slender	303
Slender	304
Slender	305
Slender	306
Slender	307
Slender	308
Slender	309
Slender	310
Slender	311
Slender	312
Slender	313
Slender	314
Slender	315
Slender	316
Slender	317
Slender	318
Slender	319
Slender	320
Slender	321
Slender	322
Slender	323
Slender	324
Slender	325
Slender	326
Slender	327
Slender	328
Slender	329
Slender	330
Slender	331
Slender	332
Slender	333
Slender	334
Slender	335
Slender	336
Slender	337
Slender	338
Slender	339
Slender	340
Slender	341
Slender	342
Slender	343
Slender	344
Slender	345
Slender	346
Slender	347
Slender	348
Slender	349
Slender	350
Slender	351
Slender	352
Slender	353
Slender	354
Slender	355
Slender	356
Slender	357
Slender	358
Slender	359
Slender	360
Slender	361
Slender	362
Slender	363
Slender	364
Slender	365
Slender	366
Slender	367
Slender	368
Slender	369
Slender	370
Slender	371
Slender	372
Slender	373
Slender	374
Slender	375
Slender	376
Slender	377
Slender	378
Slender	379
Slender	380
Slender	381
Slender	382
Slender	383
Slender	384
Slender	385
Slender	386
Slender	387
Slender	388
Slender	389
Slender	390
Slender	391
Slender	392
Slender	393
Slender	394
Slender	395
Slender	396
Slender	397
Slender	398
Slender	399
Slender	400
Slender	401
Slender	402
Slender	403
Slender	404
Slender	405
Slender	406
Slender	407
Slender	408
Slender	409
Slender	410
Slender	411
Slender	412
Slender	413
Slender	414
Slender	415
Slender	416
Slender	417
Slender	418
Slender	419
Slender	420
Slender	421
Slender	422
Slender	423
Slender	424
Slender	425
Slender	426
Slender	427
Slender	428
Slender	429
Slender	430
Slender	431
Slender	432
Slender	433
Slender	434
Slender	435
Slender	436
Slender	437
Slender	438
Slender	439
Slender	440
Slender	441
Slender	442
Slender	443
Slender	444
Slender	445
Slender	446
Slender	447
Slender	448
Slender	449
Slender	450
Slender	451
Slender	452
Slender	453
Slender	454
Slender	455
Slender	456
Slender	457
Slender	458
Slender	459
Slender	460
Slender	461
Slender	462
Slender	463
Slender	464
Slender	465
Slender	466
Slender	467
Slender	468
Slender	469
Slender	470
Slender	471
Slender	472
Slender	473

4) Daftar Gambar

Daftar isi berisi tentang daftar halaman gambar yang ada dalam *booklet* macam-macam celana wanita.



Gambar 6. Daftar gambar media *booklet* macam-macam celana wanita

5) Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang pengertian celana, bagian-bagian celana dan tujuan yang diharapkan setelah terciptanya media *booklet* macam-macam celana wanita



Gambar 7. Pendahuluan media *booklet* macam-macam celana wanita

6) Isi *Booklet*

Isi *booklet* yaitu desain macam-macam celana wanita beserta proporsinya yang diwarnai dengan menggunakan pewarnaan kering, informasi tentang pengertian celana, dan fungsi celana menurut kesempatan.



Gambar 8. Gambar isi media *booklet* macam-macam celana wanita

7) Penutup

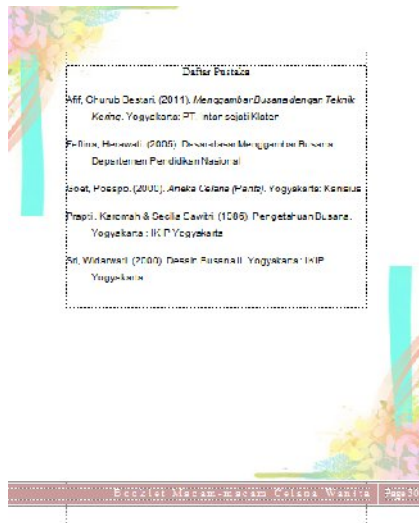
Berisi tentang kesimpulan dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam modul pembelajaran.



Gambar 9. Penutup media *booklet* macam-macam celana wanita

8) Daftar Pustaka

Merupakan daftar buku referensi yang digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam menyusun media *Booklet*.



Gambar 10. Daftar pustaka media *booklet* macam-macam celana wanita

2. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* Macam-macam Celana Wanita bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenar

Penentuan kelayakan media *booklet* diukur melalui hasil penilaian para ahli dalam bidangnya yaitu dua ahli media (dosen pendidikan teknik busana, dan guru mata pelajaran SMK N 1 Jenar), dua ahli materi (dosen pendidikan teknik busana, dan guru mata pelajaran SMK N 1 Jenar).

Data hasil validasi ahli digunakan untuk menilai media *booklet* tersebut sudah layak, yaitu jika media sudah sesuai dengan isi materi *booklet* dan tampilan media *booklet* sehingga dapat digunakan untuk uji coba. Saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan media *booklet* lebih lanjut. Berikut

hasil dari validasi dan uji coba kelompok kecil serta uji coba kelompok besar.

a. Validasi Ahli dan Revisi

Data hasil validasi para ahli digunakan untuk mengetahui ketersesuaian media dengan kebutuhan berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi instrumen dan media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut hasil dan validasi oleh para ahli.

1) Validasi media oleh ahli materi

Ahli materi menilai tentang isi materi menggambar macam-macam celana wanita. Yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah dosen menggambar busana dari Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dan guru SMK Negeri 1 Jenar.

Data validasi ahli materi diperoleh dengan cara memberikan media *booklet* beserta kisi-kisi instrumen, dan instrumen penilaian. Ahli materi kemudian memberika penilaian, saran/masukan terhadap materi tentang *booklet* macam-macam celana wanita dengan cara mengisi angket yang telah disediakan. Setelah ahli materi memberikan penilaian, maka diketahui hal-hal yang perlu direvisi, adapun revisi dari ahli materi tentang kelayakan isi materi pembelajaran menggambar macam-macam celana wanita adalah:

Tabel 13. Saran dari Ahli Materi Tentang Media *booklet* Macam-macam Celana Wanita

No	Komentar / saran	Tindak lanjut
1	Gambar dikasih proporsi tubuh	Mengganti gambar dengan menggunakan proporsi tubuh
2	Keterangan diperjelas lagi	Memperjelas keterangan dengan mencari referensi buku yang lain
3	Sampul kurang menarik	Mengganti sampul agar terlihat lebih menarik
4	Gambar dengan informasi tidak sesuai	Memperbaiki gambar dan keterangan agar lebih informatif dan sesuai

Validasi media oleh ahli materi menilai tentang isi materi *booklet* macam-macam celana wanita. Hasil penilaian dari validasi media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita kemudian dianalisis dengan skala *Guttman* menggunakan alternatif jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 23 butir dan jumlah responden 2 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 23 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 23 = 23$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 11,5 dibulatkan menjadi 12 sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli materi adalah

Tabel 14. Kriteria Kelayakan Media Oleh Para Ahli Materi

No	Kategori	Skor	Hasil
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{maks}$	$12 \leq S \leq 23$
2	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 11$

Tabel 15. Kriteria Hasil validasi media *booklet* macam-macam celana wanita oleh ahli materi adalah :

Judgement expert	Skor	Kelayakan
Ahli materi 1	23	Layak
Ahli materi 2	23	Layak
Total	46	

Berdasarkan kelayakan dari 2 orang ahli materi diperoleh skor keseluruhan 46, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita layak atau sudah memenuhi kriteria isi materi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Validasi media oleh ahli media

Ahli media menilai tentang fungsi dan manfaat media, aspek karakteristik tampilan materi media dan karakteristik media sebagai media pembelajaran. Yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah dosen Media Pendidikan dari Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dan guru SMK Negeri 1 Jenar.

Data validasi ahli media diperoleh dengan cara memberikan media *booklet* beserta kisi-kisi instrumen, dan instrumen penilaian. Ahli media kemudian memberikan penilaian, saran/masukan terhadap media tentang *booklet* macam-macam celana wanita dengan cara mengisi angket yang telah disediakan. Setelah ahli media memberikan penilaian, maka diketahui hal-hal yang perlu direvisi, adapun revisi dari ahli media tentang kelayakan isi materi dan media pembelajaran menggambar macam-macam celana wanita adalah:

Tabel 16. Saran dari Ahli Materi Tentang Materi *booklet* Macam-macam Celana Wanita

No	Komentar / saran	Tindak lanjut
1	Gambar lebih diperjelas dan kurang informatif	Mengganti gambar agar menjadi jelas dan informatif
2	Ukuran booklet lebih diperbesar jangan terlalu kecil	Memperbesar ukuran booklet
3	Sampul kurang menarik	Mengganti sampul agar terlihat lebih menarik
4	Referensi ditambah	Menambah referensi untuk memperkuat media

Validasi media oleh ahli media menilai tentang isi materi *booklet* macam-macam celana wanita. Hasil penilaian dari validasi media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita kemudian dianalisis dengan skala *Guttman* menggunakan alternatif jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 27 butir dan jumlah responden 2 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 27 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 27 = 27$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 13,5 dibulatkan menjadi 14 sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli media adalah :

Tabel 17. Kriteria Hasil Kelayakan Media Oleh Para Ahli Materi

No	Kategori	Skor	Hasil
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{maks}$	$14 \leq S \leq 27$
2	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 13$

Tabel 18. Kriteria Hasil Validasi Media *Booklet* Macam-Macam Celana Wanita Oleh Ahli Materi Adalah :

Judgement expert	Skor	Kelayakan
Ahli materi 1	27	layak
Ahli materi 2	27	layak
Total	54	

Berdasarkan kelayakan dari 2 orang ahli materi diperoleh skor keseluruhan 54, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita layak atau sudah memenuhi kriteria isi materi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

3) Uji Coba Terbatas

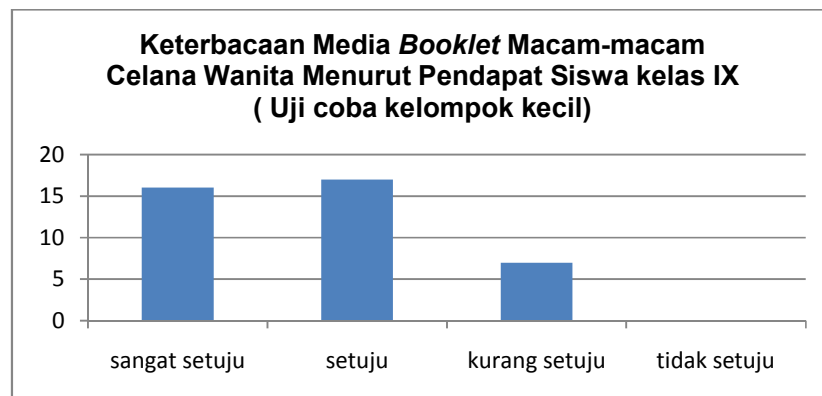
Uji coba terbatas dilakukan setelah validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru menggambar busana dan media pendidikan. Uji coba terbatas ini dilakukan kepada 10 responden (siswa) kelas X SMK N 1 Jenar. Aspek yang dinilai pada ujicoba keterbacaan media ini terdiri dari fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan cover dan materi media, serta karakteristik media sebagai media pembelajaran. Jumlah keseluruhan terdiri dari 40 item pernyataan. Data validasi keterbacaan media oleh responden diperoleh dengan cara memberikan instrumen penilaian (angket) dan media *booklet*. Responden kemudian memberikan penilaian dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

Aspek yang dinilai pada uji coba terbatas ini terdiri dari terdiri dari fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan cover dan materi media, serta karakteristik media sebagai media pembelajaran. Hasil penilaian keterbacaan media *booklet* macam-macam celana wanita oleh 10 responden (siswa) kelas X SMK N 1 Jenar.

Tabel 19. Hasil Keterbacaan Siswa Terhadap Media *Booklet* Macam-Macam Celana Wanita (Uji Coba Kelompok Kecil)

No	kategori	Rentang	Frekuensi jumlah siswa	Persentase
4	Sangat setuju	$130 \leq S \leq 160$	4	37,50%
3	Setuju	$100 \leq S \leq 129$	5	47,50%
2	Kurang setuju	$70 \leq S \leq 99$	1	15%
1	Tidak setuju	$40 \leq S \leq 69$	0	0%
Jumlah			10 siswa	100%

Berdasarkan hasil keterbacaan media oleh siswa pada uji coba terbatas menunjukkan bahwa skor rerata keseluruhan responden adalah 129, apabila dilihat pada tabel maka nilai tersebut berada dalam kategori setuju. Antara $100 \leq S \leq 129$, dengan persentase kelayakan media sebesar 47,50 % sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media *booklet* macam-macam celana wanita “setuju” digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 11. Keterbacaan media *booklet* macam-macam celana wanita (uji coba kelompok kecil)

4) Uji Coba Kelompok Luas (Besar)

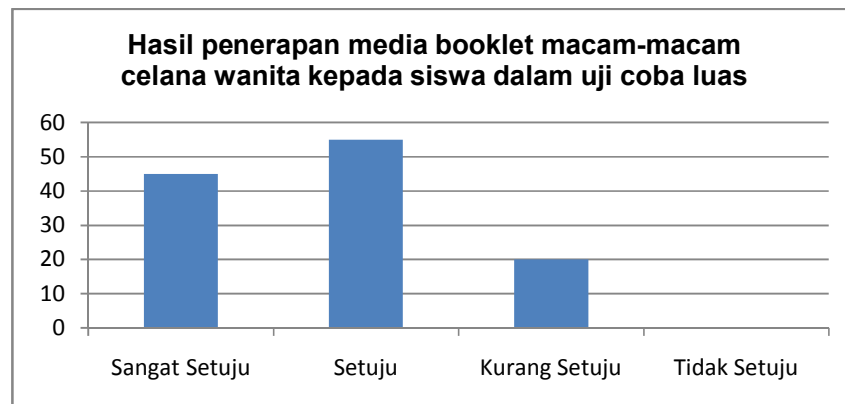
Penentuan kelayakan media *booklet* diukur melalui hasil uji coba luas yaitu uji coba tahap akhir terhadap produk media *booklet* macam-macam celana wanita sampai menjadi produk akhir dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Uji coba ini untuk mengetahui tentang keterbacaan media dari segi kephahaman materi yang disajikan dalam bentuk *booklet*. Uji coba dilakukan setelah validasi oleh ahli materi, ahli media, guru menggambar busana dan uji coba terbatas. Uji coba kelayakan media *booklet* macam-macam celana wanita ini diterapkan kepada 30 responden (siswa) kelas X SMK Negeri 1 Jenar Sragen. Aspek yang dinilai pada ujicoba keterbacaan media ini terdiri dari fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan cover dan materi media, serta karakteristik media sebagai media pembelajaran. Jumlah keseluruhan terdiri dari 40 item pernyataan. Data validasi keterbacaan media oleh responden diperoleh dengan cara memberikan instrumen penilaian (angket) dan media *booklet*. Responden kemudian memberikan penilaian dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

Hasil penerapan dapat dilihat pada tabe I hasil penerapansiswa dalam uji coba luas berikut ini :

Tabel 20. Hasil Penerapan Media *Booklet* Macam-Macam Celana Wanita Kepada Siswa Dalam Uji Coba Luas

No	kategori	Rentang	Frekuensi jumlah siswa	Frekuensi relatif
4	Sangat setuju	$130 \leq S \leq 160$	10	32,50%
3	Setuju	$100 \leq S \leq 129$	16	52,50%
2	Kurang setuju	$70 \leq S \leq 99$	4	15%
1	Tidak setuju	$40 \leq S \leq 69$	0	0%
Jumlah			30 siswa	30 siswa

Berdasarkan hasil keterbacaan media oleh siswa pada uji coba terbatas menunjukkan bahwa skor rerata keseluruhan responden adalah 127, apabila dilihat pada tabel maka nilai tersebut berada dalam kategori setuju. Antara $100 \leq S \leq 129$, dengan presentase kelayakan media sebesar 52,50 % sehingga dapat di intepretasikan bahwa media *booklet* macam-macam celana wanita “setuju” digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 12. Keterbacaan media *booklet* macam-macam celana wanita (uji coba kelompok besar)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Macam-macam Celana Wanita di SMK N 1 Jenar

Pengembangan media *booklet* telah diselesaikan sesuai dengan prosedur pengembangan *Borg and Gall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan produk, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, produk akhir. Tahap analisis kebutuhan produk dilakukan dengan mengkaji kurikulum dan silabus yang digunakan di SMK Negeri 1 Jenar sehingga hasil media pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Kegiatan mengidentifikasi kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada guru dan pengamatan pada proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan dan wawancara diketahui bahwa terbatasnya bahan ajar yaitu belum adanya media *booklet* macam-macam celana wanita sehingga perlu adanya media sebagai bahan ajar dan media pembelajaran siswa kelas X Busana Butik. Pada proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal, karena terbatasnya media dan waktu yang disediakan. Sedangkan menurut siswa, masih kesulitan menciptakan desain yang bervariasi dikarenakan siswa belum memiliki wawasan tentang macam-macam celana wanita. *Booklet* macam-macam celana wanita ini berisi tentang desain macam-macam celana wanita, pengertian celana wanita, fungsi celana wanita serta informasi-informasi tentang celana wanita. Apabila media dikemas dengan menarik maka siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajarinya, selain itu media juga dapat dijadikan sebagai media

pembelajaran yang mampu digunakan untuk proses belajar mengajar terutama belajar mandiri.

Setelah menganalisis dan mengumpulkan data, maka selanjutnya dilakukan rancangan media untuk memudahkan dalam mengembangkan media pembelajaran. Dalam mengembangkan media pembelajaran dibutuhkan panduan-panduan/referensi untuk menyusunnya. Panduan yang digunakan berasal dari buku paket, internet, dan dokumen pendukung lainnya. Pengembangan yang dihasilkan berupa media *booklet* macam-macam celana wanita yang berisikan halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, isi *booklet*, penutup, daftar pustaka. Media tersebut dibuat dengan disertai desain dan gambar-gambar ilustrasi, sehingga menarik perhatian siswa agar termotivasi untuk mempelajarinya. Selain itu juga siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan media pembelajaran berupa media *booklet* macam-macam celana wanita.

2. Kelayakan Media Pembelajaran *Booklet* Macam-macam Celana Wanita di SMK N 1 Jenar

Kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita dalam penelitian ini, diperoleh dari para ahli, dan uji coba. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian dan kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita yang dikembangkan dengan materi dan media pembelajaran.

Validasi pada penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita ini, dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada para ahli untuk menilai media pembelajaran sesuai dengan bidang

yang dikuasai. Validasi dilakukan untuk menilai dari media dan materi yang terdiri dari tiga komponen yaitu karakteristik manfaat dan tujuan media, serta karakteristik media sebagai media pembelajaran, selanjutnya validasi materi media untuk menilai kesesuaian keseluruhan isi materi dengan silabus dan materi pembelajaran menggambar busana.

Selain validasi para ahli, kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita dinilai dari hasil uji coba. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan media pembelajaran oleh para ahli media, materi dan uji coba dijabarkan dalam pembahasan berikut ini :

a. Ahli Materi

Berdasarkan penilaian kelayakan media *booklet* macam-macam celana wanita ditinjau dari 2 orang ahli materi menggunakan angket skala Guttman diperoleh skor rerata 23, maka dapat dikategorikan bahwa menurut ahli materi media *booklet* macam-macam celana wanita layak digunakan untuk uji coba, walaupun perlu dilakukan revisi-revisi sesuai saran ahli materi.

b. Ahli Media

Berdasarkan penilaian kelayakan media pembelajaran *booklet* macam-macam celana wanita ditinjau dari 2 orang ahli media menggunakan angket skala Guttman diperoleh skor rerata 27, maka dapat dikategorikan bahwa menurut ahli media *booklet* macam-macam celana wanita layak digunakan untuk uji coba, walaupun perlu dilakukan revisi-revisi sesuai saran ahli media.

c. Uji Coba

Uji coba produk awal dilakukan 1 kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil dilakukan sebanyak 10 siswa, yang digunakan untuk menilai produk awal media dari pemahaman siswa terhadap materi media *booklet* macam-macam celana wanita, maka hasil yang diperoleh prosentase 47,50% dan hasil saran-saran siswa sebagai perbaikan media kemudian dianalisis dan revisi. Uji coba lapangan merupakan uji coba terakhir pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita untuk menguji kelayakan media dan keterbacaan media, pemahaman materi dan konsep materi disajikan kedalam bentuk media cetak. Berdasarkan hasil uji coba lapangan sebanyak 30 siswa kelas X busana 1 diperoleh 52,50% sehingga dikategorikan bahwa media *booklet* tersebut “layak” dengan interpretasi siswa mudah memahami materi, memahami bahasa yang digunakan pada media, dan tertarik dengan tampilan media. Berdasarkan data para ahli dan uji coba diketahui bahwa menurut ahli materi dan ahli media yang dibuat dalam kategori layak, baik dari isi media dan isi materi sehingga dapat dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Selanjutnya data hasil uji coba kelompok kecil pada produk awal dalam kategori baik dan hasil dari uji coba lapangan menunjukkan hasil keterbacaan siswa dan guru pada media *booklet* dalam kategori baik. Hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *booklet* macam-macam celana wanita layak dan baik digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat diproduksi sebagai media bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita dikembangkan dengan menggunakan model *Borg and Gall* yang dikutip oleh tim puslitjaknov , meliputi langkah pengembangannya sebagai berikut:
a) analisis kebutuhan produk, b) mengembangkan produk awal, c) validasi ahli dan revisi, d) uji coba kelompok kecil, e) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Kriteria penyusunan media harus meliputi judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan, isi *booklet*, penutup, daftar pustaka.
2. Uji kelayakan modul ini dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut :

Tahap pertama uji validasi materi rancangan media *booklet*, hasilnya semua expert (100%) menyatakan media *booklet* macam-macam celana layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua uji coba kelompok kecil dengan 10 siswa, hasil dari uji coba kelompok kecil menyatakan bahwa media *booklet* setuju dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan rerata skor 129 dan hasil persentase 47,50% pada rentang antara $100 \leq S \leq 129$ akan tetapi dari segi bahasa masih perlu disederhanakan supaya lebih mudah dipahami oleh siswa. Selajutnya pada tahap ketiga uji coba kelompok besar dengan 30 siswa, hasil dari uji coba kelompok besar menyatakan media *booklet* layak digunakan sebagai media pembelajaran menggambar macam-

macam celana wanita di SMK Negeri 1 Jenar dengan rerata skor 127 dan hasil persentase 52,50 % pada rentang $100 \leq S \leq 129$.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan yang terdapat dalam produk ini adalah : pengembangan media *booklet* macam-macam celana wanita hanya difokuskan pada desain macam-macam celana wanita, pengertian celana wanita dan fungsi celana wanita.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Berdasarkan uji coba lapangan media sangat layak dan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sehingga media *booklet* diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menggambar busana pada kompetensi dasar menggambar macam-macam celana.
2. Didalam melaksanakan penelitian media yang disediakan hanya 10 *booklet*. Sehingga diperlukan media *booklet* macam-macam celana yang lebih banyak lagi, agar setiap siswa mendapatkan satu buku agar siswa mampu belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Ghurub Bestari. (2011). *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT. Intan Sejati Klaten
- Anik Ghufro. (2007). *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY.
- Arief S Sadiman. Dkk. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Permai
- Arifah A Riyanto. (2003). *Desain Busana*. Bandung : Yapemdo
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Djamarah dan aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ferry Efendi & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Perawatan*. Jakarta : Salamba Medika
- Fitria Roz. (2012). *Media Gizi Booklet*. Padang : POLTEKKES KEMENKES RI Padang
- Goet Poespo. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta : Kanisius
- Heri D.J Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Hujair AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara
- Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana Karwono. (2007). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dan Hasil Pembelajaran*. <http://karwonowordpress.com/2008/04/15/> pada tanggal 15 April 2008.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ronald H. Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers

- Roymond S. Simamora. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Sitepu . (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sri Widarwati. (2000). *Desain Busana II*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Departemen Pendidikan Nasional
- Choirul Choyimah. (2013). Kemampuan Menggambar Busana Pesta Dengan Memanfaatkan Media Cetak Majalah Busana. Laporan Penelitian. UNY
- Tri Kusuma Astuti. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Menggambar Proporsi Tubuh Menggunakan Macromedia Flash. Laporan Penelitian. UNY
- Erma Fitriana. (2012). Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana. Laporan Penelitian. UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

HASIL OBSERVASI
IDENTIFIKASI MASALAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
DI SMK N 1 JENAR

A. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menggambar busana sebelum pengembangan media *booklet* terhadap penggunaan media yang akan dijadikan untuk kemajuan pembelajaran.

B. Observasi dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin 20 Februari 2014

Tempat : Ruang kelas X Busana Butik 1 SMK N 1 Jenar

Alamat : Jl.Tangen-Banyurip Km 08, Dawung, Jenar,
Sragen

C. Hasil observasi adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan Media:	√		Pada proses pembelajaran menggunakan busana menggunakan handout, contoh gambar pada papan tulis
	a. Papan Tulis			
	b. Buku / Modul		√	
	c. Gambar / Chart		√	
	d. Handout	√		
	e. Job Sheet		√	
	f. LCD / Komputer		√	
	g. Contoh Gambar	√		
2	Penggunaan metode :	√		Metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas.
	a. Ceramah			
	b. Tanya Jawab	√		
	c. Diskusi	√		
	d. Demonstrasi	√		
	e. Kerja Kelompok	√		
	f. Pemberian Tugas	√		
3	Sikap Peserta Didik :		√	Pada proses pembelajaran peserta didik kurang aktif
	a. Aktif			
	b. Pasif	√		

HASIL WAWANCARA
IDENTIFIKASI MASALAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
DI SMK N 1 JENAR

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menggambar busana sebelum pengembangan media *booklet* terhadap penggunaan media yang akan dijadikan untuk kemajuan pembelajaran.

B. Wawancara dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin 20 Februari 2014

Tempat : Ruang kelas X Busana Butik 1 SMK N 1 Jenar

Alamat : Jl.Tangen-Banyurip Km 08, Dawung, Jenar,
Sragen

C. Hasil Wawancara adalah sebagai berikut :

1. Hasil wawancara dengan guru

No (1)	Pertanyaan (2)	Jawaban (3)
1	Kompetensi apa yang diharapkan dari pembelajaran pada mata pelajaran menggambar Busana?	Sesuai dengan kurikulum dan silabus, diharapkan siswa dapat membuat bermacam-macam desain busana yaitu Menggambar macam-macam celana wanita, serta siswa memiliki wawasan tentang macam-macam celana wanita.
	Metode apa yang digunakan guru pada proses belajar mengajar keterampilan kerumahtanggaan?	Metode yang digunakan yaitu ceramah saat menjelaskan teori yang dibutuhkan sesuai materi, tanya jawab digunakan saat peserta didik mengalami kesulitan tentang apa yang sedang dijelaskan, peserta didik diberikan tugas untuk memperlancar kemampuannya
	Media apa yang digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran?	Media yang digunakan yaitu : papan tulis dan handout.
	Media seperti apa yang diharapkan untuk bisa lebih menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran?	Media yang mampu menjelaskan semua tentang materi yang disampaikan, kebanyakan siswa masih kurang paham mengenai materi yang diajarkan, dan diperlukan media yang dapat menjelaskan secara kongkrit tentang macam-macam celana wanita serta pengertiannya.

	Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar?	Peserta didik membawa peralatan menggambar pensil, dan penghapus.
	Apakah peserta didik mengalami kesulitan saat mengikuti proses belajar mengajar?	Peserta didik sulit memahami pelajaran, sering bertanya karena kurang mengerti, jadi cara menyampaikannya harus pelan-pelan dan disertai dengan contoh.
	Berapakan jumlah peserta didik untuk kelas X?	Semuanya orang, terdapat 1 kelas, setiap kelas 33 orang.

2. Hasil Wawancara Peserta Didik :

No (1)	Pertanyaan (2)	Jawaban (3)
	Bagaimana proses pembelajaran dikelas?	Pembelajaran berjalan baik walaupun peserta didik kurang paham dengan materi yang diajarkan.
	Kendala apa yang dialami dalam proses pembelajaran?	Sulit menggambar desain macam-macam celana wanita
	Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas?	Papan tulis, handout
	Apakah harapan Anda terhadap media yang digunakan dala proses pembelajaran?	Media yang bisa menjelaskan lebih detail atau lengkap tentang materi yang diajarkan.

LAMPIRAN 2

1. Silabus

2. RPP

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Jenar

Mata Pelajaran : Kopetensi kejuruan

Kelas /Semester : X / 1

Standar Kompetensi : Menggambar Busana(Fashion Drawing)

Kode Kompetensi : 103 KK. 01

Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan Unsur-unsur dan Prinsip-prinsip desain Busana

Alokasi waktu : 12 x 45 menit

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	Macam-macam prinsip desain busana	Mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana harmoni	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan prinsip desain busana harmoni	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain
			Proses : Dapat mengidentifikasi prinsip desain busana	Tes	Tes tertulis	LP:Proses		

		Menggambar prinsip desain busana harmoni	<p>harmoni</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar prinsip desain busana harmoni</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>1x45 menit praktek</p>	
2	Macam-macam prinsip desain busana	Mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana proporsi	<p>Kognitif Produk :</p> <p>Dapat mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana proporsi</p> <p>Proses :</p> <p>Dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip desain</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>LP:Produk</p> <p>LP:Proses</p>	<p>1x45 menit Teori</p>	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

		Menggambar prinsip-prinsip disain busana proporsi	busana proporsi Psikomotor : Dapat menggambar prinsip-prinsip disain busana proporsi Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	Tes Observasi kinerja	Format unjuk kerja Format afektif	LP:Praktek LP:Afektif	1x45 menit praktek	
3	Macam-macam prinsip desain busana	Mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana keseimbangan	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana keseimbangan Proses : Dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip desain	Tes Tes	Tes tertulis Tes tertulis	LP:Produk LP:Proses	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

		Menggambar prinsip-prinsip disain busana keseimbangan	<p>busana keseimbangan</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar prinsip-prinsip disain busana keseimbangan</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>3x45 menit praktek</p>	
4	Macam-macam prinsip desain busana	Mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana aksen	<p>Kognitif Produk :</p> <p>Dapat mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana aksen</p> <p>Proses :</p>	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

		Menggambar prinsip-prinsip disain busana aksen	<p>Dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip desain busana aksen</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar prinsip-prinsip disain busana aksen</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Proses</p> <p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>3x45 menit praktek</p>	
.	Macam-macam prinsip desain irama	Mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana irama	<p>Kognitif Produk :</p> <p>Dapat mendiskripsikan prinsip-prinsip desain busana irama</p> <p>Proses :</p> <p>Dapat mengidentifikasi</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>LP:Produk</p> <p>LP:Proses</p>	<p>1x45 menit Teori</p>	<p>Mengekspresikan Unsure-unsur Desain</p>

		Menggambar prinsip-prinsip disain busana irama	<p>prinsip-prinsip desain busana irama</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar prinsip-prinsip disain busana irama</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>1x45 menit praktek</p>	
--	--	--	--	-------------------------------------	---	-------------------------------------	---------------------------	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Jenar

Mata Pelajaran : Kopetensi kejuruan

Kelas /Semester : X / 1

Standar Kompetensi : Menggambar Busana(Fashion Drawing)

Kode Kompetensi : 103 KK. 01

Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan Proporsi dan Anatomi Tubuh

Alokasi waktu : 18 x 45 menit

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	Macam-macam proporsi tubuh anak pria dan wanita didiskripsikan dan dibuat sesuai SOP	Mendiskripsikan dan membuat proporssi anatomi tubuh anak pria dan wanita	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan proporsi anatomi tubuh anak pria dan wanita	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	2x45 menit Teori	
			Proses : Dapat mengidentifikasi	Tes	Tes tertulis	LP:Proses		

		Menggambar proporsi anatomi tubuh anak pria dan wanita	<p>proporsi anatomi tubuh anak pria dan wanita</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar proporsi anatomi tubuh anak pria dan wanita</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>4x45 menit praktek</p>	
2	Diskripsi proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita	Mendiskripsikan proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita	<p>Kognitif Produk :</p> <p>Dapat mendiskripsikan proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita</p> <p>Proses :</p>	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	

		Menggambar proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita	<p>Dapat mengidentifikasi proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita</p> <p>Psikomotor :</p> <p>Dapat menggambar proporsi dan anatomi tubuh remaja pria dan wanita</p> <p>Afektif :</p> <p>Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Observasi kinerja</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Format unjuk kerja</p> <p>Format afektif</p>	<p>LP:Proses</p> <p>LP:Praktek</p> <p>LP:Afektif</p>	<p>1x45 menit praktek</p> <p>4x45 menit praktek</p>	
3	Proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita dewasa didiskripsikan	Mendiskripsikan proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita dewasa	<p>Kognitif Produk :</p> <p>Dapat mendiskripsikan proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita</p>	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

			dewasa					
			Proses : Dapat mengidentifikasi proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita dewasa	Tes	Tes tertulis	LP:Proses	1x45 menit Teori	
		Menggambar proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita	Psikomotor : Dapat menggambar proporsi dan anatomi tubuh pria dan wanita dewasa	Tes	Format unjuk kerja	LP:Praktek	4x45 menit praktek	
			Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	Observasi kinerja	Format afektif	LP:Afektif		

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Jenar

Mata Pelajaran : Kopetensi kejuruan

Kelas /Semester : X / 1

Standar Kompetensi : Menggambar Busana(Fashion Drawing)

Kode Kompetensi : 103 KK. 01

Kompetensi Dasar : Memahami Bagian-bagian Busana

Alokasi waktu : 16 x 45 menit

No	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	Gambar macam-macam garis leher	Mendiskripsikan macam-macam garis leher	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam garis leher	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	
			Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam garis leher Psikomotor :	Tes	Tes tertulis	LP:Proses		

		Menggambar macam-macam garis leher	Dapat menggambar macam-macam garis leher Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber- Tanggung jawab.	Tes Observasi kinerja	Format unjuk kerja Format afektif	LP:Praktek LP:Afektif	1x45 menit praktek	
2	Gambar macam- macam krah	Mendiskripsikan macam-macam krah Menggambar macam-macam krah	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam krah Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam krah Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam krah	Tes Tes Tes	Tes tertulis Tes tertulis Format unjuk kerja	LP:Produk LP:Proses LP:Praktek	1x45 menit Teori 1x45 menit praktek	

			Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	Observasi kinerja	Format afektif	LP:Afektif		
3	Gambar macam-macam lengan	Mendiskripsikan macam-macam lengan Menggambar macam-macam garis leher	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam lengan Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam lengan Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam lengan Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya,	Tes Tes Tes Observasi	Tes tertulis Tes tertulis Format unjuk kerja Format	LP:Produk LP:Proses LP:Praktek LP:Afektif	1x45 menit Teori 1x45 menit praktek	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

			Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	kinerja	afektif			
--	--	--	---	---------	---------	--	--	--

4	Gambar macam-macam blus	Mendiskripsikan macam-macam blus	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam blus	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain
			Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam blus	Tes	Tes tertulis	LP:Proses	Teori	
		Menggambar macam-macam garis leher	Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam lengan	Tes	Format unjuk kerja	LP:Praktek	1x45 menit praktek	
			Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya,	Observasi	Format	LP:Afektif		

			Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	kinerja	afektif			
5	Gambar macam-macam rok	Mendiskripsikan macam-macam rok Menggambar macam-macam garis leher	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam rok Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam rok Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam rok Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	Tes Tes Tes Observasi kinerja	Tes tertulis Tes tertulis Format unjuk kerja Format afektif	LP:Produk LP:Proses LP:Praktek LP:Afektif	1x45 menit Teori 1x45 menit praktek	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

6	Gambar macam-macam celana	Mendiskripsikan macam-macam celana	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam celana	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain
			Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam celana	Tes	Tes tertulis	LP:Proses		
		Menggambar macam-macam garis leher	Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam celana	Tes	Format unjuk kerja	LP:Praktek	3x45 menit praktek	
			Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber-Tanggung jawab.	Observasi kinerja	Format afektif	LP:Afektif		
7	Gambar macam-macam gaun	Mendiskripsikan macam-macam gaun	Kognitif Produk : Dapat mendiskripsikan macam-macam gaun	Tes	Tes tertulis	LP:Produk	1x45 menit Teori	Mengekspresikan Unsure-unsur Desain

			Proses : Dapat mengidentifikasi macam-macam gaun	Tes	Tes tertulis	LP:Proses		
		Menggambar macam-macam garis leher	Psikomotor : Dapat menggambar macam-macam celana	Tes	Format unjuk kerja	LP:Praktek	1x45 menit praktek	
			Afektif : Sikap dalam mengikuti Pembelajaran, bertanya, Mengemukakan pendapat Bekerjasama dan ber- Tanggung jawab.	Observasi kinerja	Format afektif	LP:Afektif		

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan	: SMK N1 Jenar
Mata Diklat	: Kopetensi Kejuruan
Kelas / semester	: XI TB/1
Alokasi waktu	:16 x 45 menit
Kompetensi Dasar	: Memahami Bagian-bagian Busana
Pertemuan	: 2x pertemuan
Standar Kompetensi	: Menggambar Busana (<i>Fashion Drawing</i>)

A. Kompetensi dasar dan indikator

1. Kompetensi Dasar
Memahami Bagian-bagian Busana
2. Indikator Tujuan Pembelajaran
 - a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi macam-macam celana
 - b. Peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan macam-macam celana
 - c. Peserta didik diharapkan mampu menggambar macam-macam celana

B. Materi Pembelajaran

- a. Mengidentifikasi macam-macam celana
- b. Mendeskripsikan macam-macam celana
- c. Menggambar macam-macam celana

C. Metode pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke 1

1. Pendahuluan

- d. Mengucapkan salam
- e. Mengecek kehadiran

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi macam-macam celana
- b. Peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan macam-macam celana.

3. Penutup

- a. Tugas rumah
- b. Mengucapkan salam

Pertemuan ke2

1. Pendahuluan

- a. Mengucapkan salam
 - b. Mengecek kehadiran siswa
 - c. Tanya jawab tugas /materi yang lalu
- 2. Kegiatan inti
 - a. Peserta didik diharapkan mampu menggambar macam-macam celana
- 3. Penutup
 - a. Tugas rumah
 - b. Mengucapkan salam
 - c.
- E. Sumber Pembelajaran
 - 1. Goet Poespo
 - 2. Booklet Macam-macam celana wanita

F. Alat dan bahan pembelajaran serta media pembelajaran

- 1. Alat dan Bahan : pensil, penghapus, buku gambar

G. Penilaian

- 1. Tes tertulis
- 2. Hasil praktek

H. Soal

- 3. Sebut dan jelaskan macam-macam celana wanita!
- 4. Buatlah minimal 10 macam gambar celana wanita !

I. Skor Penilaian

Skor total $20 \times 5 = 100$

- | | | |
|----------|----------|----------------------------------|
| Skor 100 | Criteria | : jawaban benar lengkap |
| Skor 80 | Criteria | : jawaban benar tidak lengkap |
| Skor 50 | Criteria | : jawaban salah tidak menyangkut |
| Skor 0 | Criteria | : jawaban salah tidak diisi |

Jenar,.....

Mengetahui

Kepala SMK N1 Jenar

Guru Mata Diklat

Drs. Yonas Setyonugroho, MM

Ninik Susiati S.Pd

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA

1. Ditinjau Dari Ahli Media
2. Ditinjau Dari Ahli Materi
3. Keterbacaan Dari Siswa

LAMPIRAN 4. Hasil Validasi Media

1. Ahli Media
2. Ahli Materi

KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET* MACAM-MACAM CELANA WANITA

Validasi Media *Booklet* Oleh Ahli Materi

No.Butir Pernyataan	Skor Rater	
	1	2
1	1	1
2	1	1
3	1	1
4	1	1
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	1	1
13	1	1
14	1	1
15	1	1
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	1	1
23	1	1
Jumlah	23	23
Total Skor	46	

RATER 1

$$\text{Jumlah soal} = \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah rater} = 23 \times 1 = 23$$

$$\text{Skor Min (Smin)} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal} = 0 \times 23 = 0$$

$$\text{Skor Mak (Smak)} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal} = 1 \times 23 = 23$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} = 23 - 0 = 23$$

$$\text{Jumlah kategori} = 2$$

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \text{Rentang} : \text{Jumlah kategori}$$

$$= 23 : 2$$

$$= 11.5 \text{ dibulatkan } 12$$

$$\text{Jumlah skor total} = (1 \times 23) + (0 \times 0)$$

$$= 23 + 0$$

$$= 23$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	$12 \leq S \leq 23$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	$0 \leq S \leq 11$

Prosentase Hasil

$$1. \text{ Prosentase Kelas 1} = \frac{\text{Jumlah skor kelas 1}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = 100\%$$

$$2. \text{ Prosentase Kelas 0} = \frac{\text{Jumlah skor kelas 0}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = 0\%$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	23	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		23	100%

RATER 2

$$\text{Jumlah soal} = \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah rater} = 23 \times 1 = 23$$

$$\text{Skor Min (Smin)} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal} = 0 \times 23 = 0$$

$$\text{SkorMak (Smak)} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal} = 1 \times 23 = 23$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} = 23 - 0 = 23$$

$$\text{Jumlah kategori} = 2$$

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \text{Rentang} : \text{Jumlah kategori}$$

$$= 23 : 2$$

$$= 11.5 \text{ dibulatkan } 12$$

$$\text{Jumlah skor total} = (1 \times 23) + (0 \times 0)$$

$$= 23 + 0$$

$$= 23$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	$12 \leq S \leq 23$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	$0 \leq S \leq 11$

Prosentase Hasil

$$1. \text{ Prosentase Kelas 1} = \frac{\text{Jumlah Kelas 1}}{\text{Jumlah Total}} \times 100\% = 100\%$$

$$2. \text{ Prosentase Kelas 0} = \frac{\text{Jumlah Kelas 0}}{\text{Jumlah Total}} \times 100\% = 0\%$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	23	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		23	100%

KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET* MACAM-MACAM CELANA WANITA

Validasi Media *Booklet* Oleh Ahli Media

No.Butir Pernyataan	Skor Rater	
	1	2
1	1	1
2	1	1
3	1	1
4	1	1
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	1	1
13	1	1
14	1	1
15	1	1
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	1	1
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
Jumlah	27	27
Total Skor	54	

RATER 1

$$\text{Jumlah soal} = \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah rater} = 27 \times 1 = 27$$

$$\text{Skor Min (Smin)} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal} = 0 \times 27 = 0$$

$$\text{Skor Mak (Smak)} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal} = 1 \times 27 = 27$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} = 27 - 0 = 27$$

$$\text{Jumlah kategori} = 2$$

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \text{Rentang} : \text{Jumlah kategori}$$

$$= 27 : 2$$

$$= 13.5 \text{ dibulatkan } 14$$

$$\text{Jumlah skor total} = (1 \times 27) + (0 \times 0)$$

$$= 27 + 0$$

$$= 27$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	$14 \leq S \leq 27$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	$0 \leq S \leq 13$

Prosentase Hasil

$$3. \text{ Prosentase Kelas 1} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\% = 100\%$$

$$4. \text{ Prosentase Kelas 0} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\% = 100\%$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	27	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		27	100%

RATER 2

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah soal} &= \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah rater} &&= 27 \times 1 = 27 \\
 \text{Skor Min (Smin)} &= \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal} &&= 0 \times 27 = 0 \\
 \text{Skor Mak (Smak)} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal} &&= 1 \times 27 = 27 \\
 \text{Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} &&= 27 - 0 = 27 \\
 \text{Jumlah kategori} &= 2 \\
 \text{Panjang kelas interval (p)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah kategori} \\
 &= 27 : 2 \\
 &= 13.5 \text{ dibulatkan } 14 \\
 \text{Jumlah skor total} &= (1 \times 27) + (0 \times 0) \\
 &= 27 + 0 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	$14 \leq S \leq 27$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	$0 \leq S \leq 13$

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $\frac{\text{Jumlah skor kelas 1}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $\frac{\text{Jumlah skor kelas 0}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	
1	Layak dan andal	27	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		27	100%

LAMPIRAN 5

KETERBACAAN MEDIA OLEH SISWA

1. Rekapitulasi Data Uji Keterbacaan Media
2. Uji Validasi Keterbacaan Media
3. Hasil Keterbacaan Media

Keterbacaan Media *Booklet*

Aspek Fungsi dan Manfaat Media, Kemenarikan Media, Kepahaman Media Dinilai Dari Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil)

Nilai	Kategori	Skor
4	Sangat setuju	$(S \text{ min} + 3p) \leq S \leq S \text{ max}$
3	Setuju	$(S \text{ min} + 2p) \leq S \leq (S \text{ min} + 3 p - 1)$
2	Kurang setuju	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq (S \text{ min} + 2 p - 1)$
1	Tidak setuju	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$

Jumlah Responden = 10 siswa

Jumlah Soal = Jumlah soal = 40

Skor Minimal (S min) = Soal terendah x Jumlah Soal = $1 \times 40 = 40$

Skor Mak (S mak) = Skor tertinggi x Jumlah soal = $4 \times 40 = 160$

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah = $160 - 40 = 120$

Jumlah kategori = 4

Panjang kelas interval(p) = Rentang : Jumlah kategori

= $120 : 4$

= 30

Jumlah skor total = $(4 \times 146) + (3 \times 198) + (2 \times 56) + (1 \times 0)$

= $584 + 594 + 112$

= $1290 : 10 = 129$

Jumlah rerata skor total = $(4 \times 15) + (3 \times 19) + (2 \times 6) + (1 \times 0)$

= $60 + 57 + 12$

= 129

Nilai	Kategori	Skor	Hasil
4	Sangat setuju	$(S \text{ min} + 3p) \leq S \leq S \text{ max}$	$130 \leq S \leq 160$
3	setuju	$(S \text{ min} + 2p) \leq S \leq (S \text{ min} + 3 p - 1)$	$100 \leq S \leq 129$
2	Kurang setuju	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq (S \text{ min} + 2 p - 1)$	$70 \leq S \leq 99$
1	Tidak setuju	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$	$40 \leq S \leq 69$

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 4 = $\frac{4}{10} \times 100\% = 37,50\%$
2. Prosentase Kelas 3 = $\frac{5}{10} \times 100\% = 47,50\%$
3. Prosentase Kelas 1 = $\frac{1}{10} \times 100\% = 15\%$
4. Prosentase Kelas 0 = $\frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa

1. Kelas 4 = $\frac{4}{10} \times 10 = 3,75$ (4 siswa)
2. Kelas 3 = $\frac{5}{10} \times 10 = 4,75$ (5 siswa)
3. Kelas 1 = $\frac{1}{10} \times 10 = 1,5$ (1 siswa)
4. Kelas 0 = $\frac{0}{10} \times 10 = 0$ (0 siswa)

No	Kategori penilaian	Frekuensi relatif	Jumlah siswa
4	Sangat setuju	37,50%	4
3	Setuju	47,50%	5
2	Kurang setuju	15%	1
1	Tidak setuju	0%	0
Jumlah		100%	10 siswa

Keterbacaan Media *Booklet*

Aspek Fungsi dan Manfaat Media, Kemenarikan Media, Kepahaman Media Dinilai Dari Siswa (Uji Coba Kelompok Luas)

Nilai	Kategori	Skor
4	Sangat setuju	$(S \text{ min} + 3p) \leq S \leq S \text{ max}$
3	Setuju	$(S \text{ min} + 2p) \leq S \leq (S \text{ min} + 3 p - 1)$
2	Kurang setuju	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq (S \text{ min} + 2 p - 1)$
1	Tidak setuju	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$

Jumlah responden = 30 siswa

Jumlah Soal = Jumlah Soal = 40

Skor Minimal (S min) = Soal terendah x Jumlah Soal = $1 \times 40 = 40$

Skor Mak (S mak) = Skor tertinggi x Jumlah soal = $4 \times 40 = 160$

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah = $160 - 40 = 120$

Jumlah kategori = 4

Panjang kelas (p) = Rentang : Jumlah kategori

$$= 120 : 4$$

$$= 30$$

Jumlah skor total = $(4 \times 397) + (3 \times 637) + (2 \times 166) \times (1 \times 0)$

$$= 1588 + 1911 + 332$$

$$= 3831 : 30 = 127,7$$

Jumlah rerata skor total = $(4 \times 13) + (3 \times 21) + (2 \times 6) + (1 \times 0)$

$$= 52 + 63 + 12$$

$$= 127$$

Nilai	Kategori	Skor	Hasil
4	Sangat setuju	$(S \text{ min} + 3p) \leq S \leq S \text{ max}$	$130 \leq S \leq 160$
3	Setuju	$(S \text{ min} + 2p) \leq S \leq (S \text{ min} + 3 p - 1)$	$100 \leq S \leq 129$
2	Kurang setuju	$(S \text{ min} + p) \leq S \leq (S \text{ min} + 2 p - 1)$	$70 \leq S \leq 99$
1	Tidak setuju	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p - 1)$	$40 \leq S \leq 69$

Prosentase Hasil

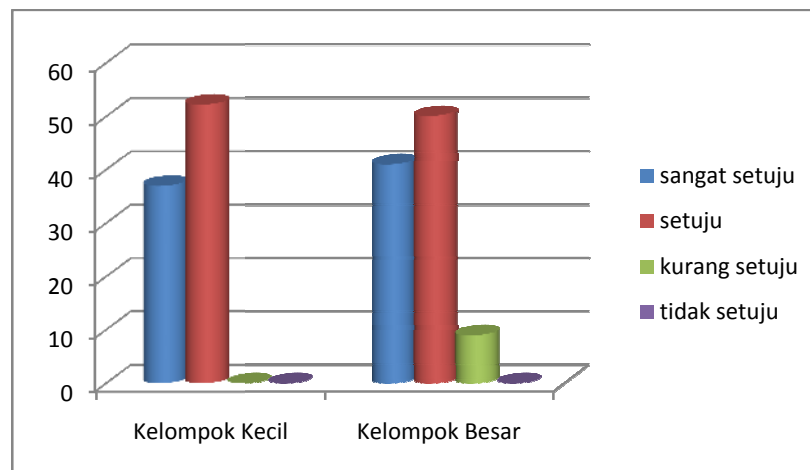
1. Prosentase Kelas 4 = $\frac{10}{30} \times 100\% = 32,50\%$
2. Prosentase Kelas 3 = $\frac{16}{30} \times 100\% = 52,50\%$
3. Prosentase Kelas 1 = $\frac{4}{30} \times 100\% = 15\%$
4. Prosentase Kelas 0 = $\frac{0}{30} \times 100\% = 0$
- 5.

Jumlah siswa

1. Kelas 4 = $\frac{10}{30} \times 30 = 9,75$ (10 siswa)
2. Kelas 3 = $\frac{16}{30} \times 30 = 15,75$ (16 siswa)
3. Kelas 1 = $\frac{4}{30} \times 30 = 4,5$ (4 siswa)
4. Kelas 0 = $\frac{0}{30} \times 30 = 0$ (0 siswa)

No	Kategori penilaian	Frekuensi relatif	Jumlah siswa
4	Sangat setuju	32,50%	10
3	Setuju	52,50%	16
2	Kurang setuju	15%	4
1	Tidak setuju	0%	0
Jumlah		100%	30 siswa

Kelayakan Media Booklet Macam-Macam Celana Wanita Kepada Siswa Dalam Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Kelompok Besar/Luas



LAMPIRAN 6

Surat-surat

LAMPIRAN 7

Dokumentasi

LAMPIRAN 8

Media *Booklet*

Proyek
Skripsi

Profil Manman dan Vira



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BAHAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BODAH BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA